

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV DI MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Oleh:

Andy Syafitriyani
NIM. 180106051

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH DAN IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV DI MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Andy Syafitriyani
NIM. 180106051**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH DAN IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Andy Syafitriyani, NIM : 180106051, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 30 Desember 2022

Pembimbing I

Amalia Taufik, MA
NIP. 198210052005012003

Pembimbing II

Muhammad Ahyar Rasidi, M.Pd
NIP. 198602152019031007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

Mataram, 30/12/2022

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Mataram

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi. Kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andy Syafitriyani

NIM : 180105051

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawar* skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Mataram. Oleh karena itu, kami harap agar skripsi ini dapat segera di-*munawar*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wb.

Pembimbing I



Amalia Taufik, MA
NIP. 198210052005012003

Pembimbing II



Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd
NIP. 198602152019031007



Scanned with
CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Syafitriyani

NIM : 180106051

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang diajukan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan/karya orang lain siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 30/12/2022

Saya yang menyatakan,



Andy Syafitriyani

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Andy Syafitriyani, NIM : 180106051 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahui Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023." Telah dipertahankan di depan dewan penguji program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 16 Januari 2023.

DEWAN PENGUJI

Amalia Taufiq, MA
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Muhamad Alyar Rasidi, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag, M.Pd.I
(Penguji I)

Ma'abbiyah, M.Pd
(Penguji II)

Peperustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ismarin, M.HI
NIP. 197612312005011006

MOTTO

“Tahapan pertama mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya”.



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Jahra, Bapakku Ahmad Jumadin, dan Nenekku Alm. Salimah, keluargaku, almamaterku, semua guru, dosen dan juga sahabatku.”♥



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and And Satisfaction*) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023” ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Amalia Taufik, MA, sebagai pembimbing I dan Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd, sebagai pembimbing II, yang telah membimbing, koreksi mendetail, dan memberi motivasi, sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik, cepat selesai dan matang;
2. Dr. Muammar, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan, dan Ramdhani Sucilestari, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan;
3. Dr. Jumarim, M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Prof. Dr. H. Masnun. M.Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu dan telah memberikan pengarahan dan peringatan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.
5. Herman Hadi. S.Pd sebagai Kepala di sekolah MI Islahul Muta'allim Mataram, dan guru-guru serta peserta didik di MI Islahul Muta'allim Mataram.

6. Bapak Ahmad Jumadin, Ibu Jahra selaku orang tua penulis dan Ibu Sunarti selaku orang tua tiri penulis, yang telah membesarkan, menyekolahkan, mendidik dan selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis;
7. Ibu Salimah (Almh) selaku nenek penulis yang kini telah berpulang ke rahmatullah, yang telah menyayangi, memberikan yang terbaik seperti ibu ke dua bagi penulis, dan selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di UIN Mataram;
8. Aldy Syaputra, Alfa Rizki, dan Farhan selaku saudara-saudara penulis, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga segala kebaikan dari berbagai pihak diatas mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Mataram, 30 Desember 2022

Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

Andy Syafitriyani

DAFTAR ISI

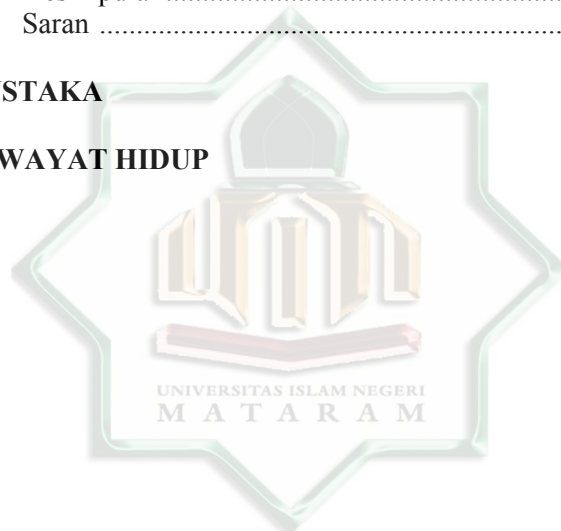
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	zvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	14
B. Kerangka Berpikir	47
C. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Waktu dan tempat Penelitian	52
D. Variabel Penelitian	53
E. Desain Penelitian	54
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	55
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	56
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Profil MI Islahul Muta'allim Mataram	67
a. Sejarah MI Islahul Muta'allim Mataram.....	67
b. Deskripsi Lokasi Penelitian	70
c. Visi dan Misi	70
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islahul Muta'allim Mataram	71

e.	Kondisi Siswadan Jumlah Rombel Lima Tahun Terakhir	73
f.	Keadaan Sarana dan Prasarana Islahul Muta'allim Mataram	74
g.	Ekstrakurikuler MI Islahul Muta'allim Mataram	75
2.	Pengumpulan Data dan Penyajian Data	75
a.	Pengumpulan Data.....	75
b.	Penyajian Data	79
c.	Analisis Data Penelitian	84
	B. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Angket Motivasi Belajar Siswa, 57.
Tabel 3.2	Pedoman Observasi Model Pembelajaran ARIAS, 61.
Tabel 4.1	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 72.
Tabel 4.2	Kondisi Siswa MI Islahul Muta'allim Mataram, 73.
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islahul Muta'allim Mataram, 74.
Tabel 4.4	Ekstrakurikuler di MI Islahul Muta'allim Mataram, 75.
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Metode Pembelajaran ARIAS, 76.
Tabel 4.6	Uji Validitas Angket, 81.
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas, 84.
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas, 85.
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas, 87.
Tabel 4.10	Hasil Uji-t, 88.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Model Pembelajaran ARIAS, 104.
Lampiran 2 RPP Model Konvensional, 113.
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Instrumen/MIN 2 Mataram, 118.
Lampiran 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji, 119.
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar IPS Siswa, 120.
Lampiran 6 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran ARIAS, 121.
Lampiran 7 Pedoman Observasi Model Pembelajaran ARIAS, 122.
Lampiran 8 Tabel r Product Moment, 123.
Lampiran 9 Angket Uji Coba Penelitian, 124.
Lampiran 10 Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas, 125.
Lampiran 11 Hasil Validitas Uji Coba, 127.
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Uji Coba Penelitian, 129.
Lampiran 13 Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Sesudah Uji Validasi, 130.
Lampiran 14 Data Penelitian, 131.
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Data Penelitian, 133.
Lampiran 16 Jawaban Angket Peserta Didik, 135.
Lampiran 17 Surat Pengantar Validasi Instrumen, 145.
Lampiran 18 Lembar Validasi Angket, 147.
Lampiran 19 Lembar Validasi RPP, 148.
Lampiran 20 Surat Keterangan Validasi Instrumen, 150.
Lampiran 21 Lembar Pengantar Validasi, 151.
Lampiran 22 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian, 152.
Lampiran 23 Surat Rekomendasi Penelitian, 153.
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 154.
Lampiran 25 Surat Plagiasi, 155.
Lampiran 26 Kartu Konsul, 158.
Lampiran 27 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS Di Kelas IV A, 160.
Lampiran 28 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV C, 161.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE RELEVANCE, INTEREST AND SATISFACTION*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV DI MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/023.

Oleh:

Andy Syafitriyani
180106051

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Siswa menganggap pelajaran IPS tidak menyenangkan dan membosankan, karena mata pelajaran IPS selalu berkaitan dengan teori tanpa praktik. Jadi, upaya untuk mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan *non equivalent control group design*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IVA dan IV C di MI Islahul Muta'allim Mataram dengan jumlah 71 orang dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah siswa yang masuk di kelas eksperimen sebanyak 20 orang sedangkan siswa kelas control sebanyak 15 orang. Untuk mengumpulkan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV memberikan dampak yang positif kepada siswa sehingga siswa merasa senang dengan pelajaran IPS dan hal ini menyebabkan siswa bersungguh-sungguh serta bersemangat dalam mengerjakan tugas, karena siswa memiliki keyakinan pada diri mereka bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t yang di peroleh bahwa nilai sig. yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ARIAS, Motivasi Belajar IPS, Sekolah Dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sardiman dalam buku Abdul Wahab, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Selain itu motivasi belajar juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga siswa mau dan ingin melakukan proses pembelajaran dengan baik. Siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong yaitu motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar akan membuat siswa lebih fokus terhadap belajar sehingga dapat menunjang belajar.¹

Cahyono dalam buku Abdul Wahab, menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah penyebab yang berasal dari siswa itu sendiri. Salah satunya adalah kurangnya minat siswa di dalam proses pembelajaran. Ketidaktarikan siswa terhadap mata pelajaran tertentu juga menjadi penyebab kurangnya minat. Hal ini bisa berakibat tidak ada

¹ Abdul Wahab, dkk., *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 157.

motivasi siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus membangun ketertarikan siswa dalam pelajaran. Guru perlu membuat suasana yang kondusif. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki minat dalam belajar. Guru perlu memberikan semangat dan motivasi saat pelajaran sedang berlangsung. Dan guru harus membangun chemistry dengan siswa agar siswa mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.¹

Faktor eksternal juga menjadi salah satu penyebab dari kurangnya motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat namun membawa pengaruh besar dalam perkembangan. Seorang siswa yang berasal dari kondisi keluarga yang baik, maka berbanding lurus dengan pembelajaran di kelas. Pola asuh yang diberikan orangtua berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak, termasuk berpengaruh pada motivasi belajar anak. Karena itu, faktor keluarga juga memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar.²

Faktor eksternal lainnya adalah faktor sekolah. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu disekolah sehingga motivasi belajar

² *Ibid.*

dapat disebabkan oleh kondisi di sekolah seperti guru, teman-teman atau bahkan fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah meliputi sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas pendidikan. Sarana belajar adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan.¹ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada peserta didik.³ Menurut Jon M. Keller sebagaimana yang dikutip dalam skripsi Putri Selisawati model pembelajaran ARIAS merupakan sebuah model pembelajaran yang dimodifikasi dari model pembelajaran ARCS dengan menambahkan komponen *assessment* pada keempat model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ARCS ini dikenal secara luas sebagai *Keller's ARCS Model Of Motivasi*.¹ Pendidik merancang kegiatan pembelajaran dalam satuan pelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut. Dengan demikian model pembelajaran yang digunakan

³ Muhammat Rahmat & Sofyan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment dan Satisfaction) Terintegratif dalam Teori dan Praktik Untuk Menunjang Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 2.

oleh guru dapat berpengaruh terhadap keaktifan, perhatian maupun motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.⁴ Jadi, motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, merangsang dan mengarahkan perilaku siswa dalam belajar untuk harapan dan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Pembelajaran IPS dimulai sejak SD/MI sampai di perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas.¹ Pembelajaran IPS perlu menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dan dimengerti oleh peserta didik dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Kd. Adnya Yasa, dkk yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran ARIAS Berbantuan

⁴ *Ibid*, hlm. 3.

Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD No. 2 Kuta Kabupaten Badung”.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini di lihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran ARIAS) dengan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh H. Endang Herawan & Nia Kurnia Utami yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction (ARIAS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Astanajapura”.¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang positif terhadap model pembelajaran ARIAS. Motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan setelah diberikan perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen masuk dalam kategori motivasi belajar yang kuat. Dan terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi

⁵ I Kd. Adnya Yasa, dkk., “Pengaruh Pembelajaran ARIAS Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD No. 2 Kuta Kabupaten Badung”, *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1. 2014.

belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri I Astanajapura

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram, bahwa terdapat peserta didik yang kurang motivasi belajar. Sehingga peserta didik banyak yang kurang lancar dalam membaca, menulis, dan bahkan jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Selain itu terdapat peserta didik yang meminta bantuan kepada orangtuanya untuk mengerjakan tugas sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak mempunyai motivasi yang membangun rasa percaya diri yang mampu menyelesaikan tugas sekolah, salah satunya adalah tugas pada mata pelajaran IPS. Peserta didik menganggap pelajaran IPS tidak menyenangkan dan membosankan, karena mata pelajaran IPS selalu berkaitan dengan teori tanpa praktik.⁶ Dengan demikian, model pembelajaran ARIAS merupakan solusi dalam mengatasi permasalahan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar, yang berjudul

⁶ Ahmad Fadli, *Wawancara*, Mataram, 17 November 2021.

“Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahul Muta’allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta’allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023?”.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta’allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023?”.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk memperkaya pengetahuan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana belajar yang

sangat menyenangkan bagi peserta didik kemudian memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada para guru untuk menerapkan model pembelajaran ARIAS dalam proses mengajar sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, nalar, keaktifan dan semangat belajar peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam tentang pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar peserta didik.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber referensi bagi para peneliti yang akan mengkaji mengenai pengaruh model

pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS.

D. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran ARIAS

Model ARIAS adalah usaha pertama yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, dan berusaha menarik minat/perhatian siswa.¹ Model ini terdiri dari lima komponen, yaitu

a. Assurance

Assurance (percaya diri), yaitu yang berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil.

b. Relevance

Relevance yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang.

c. Interest

Interest adalah yang berhubungan dengan minat dan perhatian siswa. Menurut Woodruff bahwa sesungguhnya belajar tidak terjadi tanpa ada minat dan perhatian. Keller menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran minat dan perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. *Assesment*

Assesment yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa. Evaluasi merupakan suatu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan murid. Evaluasi merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa untuk memonitor kemajuan siswa sebagai individu maupun sebagai kelompok, untuk merekam apa yang telah siswa capai, dan untuk membantu siswa dalam belajar.

e. *Satisfaction*

Satisfaction yaitu yang berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai. Dalam teori belajar *satisfaction* adalah *reinforcement* (penguatan). Siswa yang telah berhasil atau mencapai sesuatu merasa bangga/puas

atas keberhasilan tersebut. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut bagi siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya.⁷

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Mata pelajaran IPS juga mencakup pada materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.¹

⁷ Muhammat Rahman & Sofyan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS...*, hlm. 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

a. Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, Dkk

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Dina Kusuma Dewi dkk yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Candikusuma”.⁸

”Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman konsep siswa dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($3,26 > 2,00$). Berdasarkan analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa”.

Penelitian Ni Kadek Dina Kusuma dkk memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada variabel bebas yaitu menggunakan model pembelajaran ARIAS.

⁸ Ni Kadek Dina Kusum Dewi, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Candikusuma”, E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm, 8.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat, desain penelitian, waktu dan lokasi. Dalam penelitian Ni Kadek Dina Kusuma yaitu variabel terikat menggunakan pemahaman konsep matematika, pada desain penelitian menggunakan *test only control group design*, waktu penelitian yaitu pada semester genap dan lokasi penelitian berada di SD Negeri 1 Candikusuma. Sedangkan peneliti pada variabel terikat menggunakan motivasi belajar IPS siswa, desain penelitian menggunakan *non equivalent control group*, waktu penelitian pada semester ganjil dan lokasi peneliti berada di MI Islahul Muta'allim Mataram.

b. Susi Setia Ningsih

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Setia Ningsih yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesstment, Dan Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Materi IPA Kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai Sig (2-tiled) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol Sig <0,05 atau hasil ujinya =

0,01 yang berarti ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa pada muatan materi IPA kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini juga didukung dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen adalah 67,56 dan 77, sedangkan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas control adalah 65,38 dan 70,16”.

Penelitian Susi Setia Ningsih memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada variable bebas, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran ARIAS pada penelitian yang akan diteliti.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat, desain penelitian lokasi dan waktu. Dalam penelitian Susi Setia Ningsih yaitu variabel terikat menggunakan hasil belajar siswa pada muatan materi IPA, desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*, lokasi penelitian terletak di MIN 1 Kota Mataram dan waktu peneliti dari bulan November – Mei Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan peneliti yaitu variable terikat menggunakan motivasi belajar IPS siswa, desain peneliti menggunakan *non equivalent control group*,

lokasi penelitian di MI Islahul Muta'allim Mataram, dan waktu penelitian pada semester ganjil.

c. Betty M. Turnip & Zulfa Khairani

Penelitian yang dilakukan oleh Betty M. Turnip & Zulfa Khairani yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran (*Assurance, Relevance, Intererst, Assessment, and Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Di Kelas X SM II SMA Cerdas Murni Tahun Pelajaran 2014/2015”.⁹

“Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Cerdas Murni adalah $X = 13,08$. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Cerdas Murni adalah $X = 7,28$. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran ARIAS dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Cerdas Murni dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.60 > 2.38$)”.

Penelitian Betty M. Turnip & Zulfa Khairani ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada variabel bebas

⁹ Betty M. Turnip & Zulfa Khairani, “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X SM II SMA Cerdas Murni Tahun Pekajaran 2014/2015”, JIAFUNM, Vol. 2, No. 1. Januari 2016, hlm. 34.

yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat, desain penelitian, lokasi, dan waktu. Dalam penelitian Betty M. Turnip & Zulfa Khairani yaitu pada variabel terikat menggunakan hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis, desain penelitian menggunakan *two group pre-test* dan *post-test*, waktu penelitian pada semester genap lokasi penelitian terletak di SMA Cerdas Murni. Sedangkan peneliti yaitu pada variabel terikat menggunakan motivasi belajar IPS siswa, desain penelitian menggunakan *non equivalent control group*, waktu penelitian pada semester ganjil dan lokasi penelitian terletak di MI Islahul Muta'allim Mataram.

2. Kajian Teori

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi siswa dengan guru, yang mengacu pada sintak pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai

macam cara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹

b. Model Pembelajaran ARIAS

1) Sejarah Model Pembelajaran ARIAS

Model Pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai upaya merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Model pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan (*expectancy value theory*) yang mengandung dua komponen yaitu nilai (*value*) dan tujuan yang akan dicapai dan harapan (*expectancy*) agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Berawal dari dua komponen tersebut, pembelajaran ini kemudian dikembangkan oleh Keller menjadi empat komponen. Keempat komponen tersebut adalah *attention*,

relevance, confidence, dan satisfaction dengan akronim ARCS.¹⁰

Model pembelajaran ARIAS dinilai sangat menarik karena berdasarkan teori-teori belajar dan pengalaman nyata para instruktur. Akan tetapi, terdapat kelemahan, yaitu tidak adanya unsur evaluasi (*assessment*) pada model pembelajaran ini. Padahal evaluasi merupakan komponen yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan. Evaluasi merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang dicapai atau hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dengan demikian, model pembelajaran ARIAS kemudian mengandung lima komponen, yaitu 1) *attention* (minat/perhatian). 2) *relevance* (relevansi). 3) *confidence* (percaya diri), 4) *satisfaction* (penguatan), dan 5) *assessment* (penilaian/evaluasi). Modifikasi ini

¹⁰ Muhammat Rahman & Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS...*, hlm. 54.

kemudian dikembangkan lagi dengan mengganti nama *confidence* (percaya diri) menjadi *assurance*, dan *attention* menjadi *interest*. Penggantian nama *confidence* menjadi *assurance* dikarenakan kata “*assurance*” sinonim dengan kata “*self-confidence*”.

Untuk memperoleh akronim yang lebih baik dan bermakna, maka urutannya pun dimodifikasi menjadi *assurance, relevance, interest, assesstmen, and satisfaction*. Makna dari perubahan urutan ini, yaitu penanaman rasa percaya diri pada siswa ditempatkan di urutan pertama.

2) Pengertian Model Pembelajaran ARIAS

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment* dan *Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa.¹

3) Komponen-Komponen Model Pembelajaran ARIAS

Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah:¹¹

- a) *Assurance* (percaya diri), yaitu berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Menurut Bandura seseorang yang memiliki sikap percaya diri tinggi cenderung akan berhasil bagaimanapun kemampuan yang ia miliki. Sikap di mana seseorang merasa yakin, peracaya dapat berhasil mencapai sesuatu akan mempengaruhi mereka bertingkah laku untuk mencapai keberhasilan tersebut. Sikap ini mem-pengaruhi kinerja aktual seseorang, sehingga perbedaan dalam sikap ini menimbulkan perbedaan dalam bekerja. Sikap percaya, yakin atau harapan akan berhasil mendorong individu bertingkah laku untuk mencapai suatu keberhasilan. Siswa yang memiliki sikap percaya diri memiliki penilaian positif tentang dirinya cenderung menampilkan prestasi yang baik secara terus-menerus. Sikap percaya diri, yakin akan berhasil ini perlu ditanamkan kepada siswa untuk mendorong mereka agar berusaha dengan maksimal guna mencapai keberhasilan yang optimal. Dengan sikap yakin, penuh percaya diri dan merasa mampu dapat melakukan sesuatu dengan berhasil, siswa terdorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya atau dapat melebihi orang lain.
- b) *Relevance* (relevansi), yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan

¹¹ Asrani Lubis & Nazrani Lubis, *Pembelajaran dan Penilaian (Lengkap Dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator, dan Aplikasi Kisi-Kisi Soal)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 38.

datang. Siswa merasa kegiatan yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Siswa akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang akan dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas. Seseuatu yang memiliki arah tujuan, dan sasaran yang jelas serta ada manfaat dan relevan dengan kehidupan akan mendorong individu akan mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan jelas mereka akan mengetahui kemampuan apa yang akan dimiliki dan pengalaman apa yang akan didapat. Mereka juga akan mengetahui kesenjangan antara kemampuan yang telah dimiliki dengan kemampuan baru itu sehingga kesenjangan tadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali.

- c) *Interest* (minat/perhatian), yaitu yang berhubungan dengan minat dan perhatian siswa. Menurut Woodruff bahwa sesungguhnya belajar tidak terjadi tanpa ada minat/perhatian siswa. Keller menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran minat/perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan berbagai bentuk dan memfokuskan pada minat/perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Herndon menunjukkan bahwa adanya minat/perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan dapat mendorong siswa melanjutkan tugasnya. Siswa akan kembali mengerjakan sesuatu yang menarik sesuai dengan minat/perhatian mereka. Membangkitkan dan memelihara minat/perhatian merupakan usaha menumbuhkan keingintahuan siswa yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- d) *Assessment* (evaluasi), yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa. Evaluasi merupakan suatu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan murid. Bagi guru menurut Deale evaluasi merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan

sudah dipahami oleh siswa; untuk memonitor kemajuan siswa sebagai individu maupun sebagai kelompok; untuk merekam apa yang telah siswa capai; dan untuk membantu siswa dalam belajar. Bagi siswa, evaluasi merupakan umpan balik tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dapat mendorong belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasi. Evaluasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai. Apakah siswa telah memiliki kemampuan seperti yang dinyatakan dalam tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru tetapi juga oleh siswa untuk mengevaluasi diri mereka sendiri atau evaluasi diri. Evaluasi diri dilakukan oleh siswa terhadap diri mereka sendiri, maupun terhadap teman mereka. Hal ini akan mendorong siswa untuk berusaha lebih baik dari sebelumnya agar mencapai hasil yang maksimal. Mereka akan merasa malu kalau kelemahan dan kekurangan yang dimiliki diketahui oleh teman mereka sendiri. Evaluasi terhadap diri sendiri merupakan evaluasi yang mendukung proses belajar mengajar serta membantu siswa meningkatkan keberhasilannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Martin dan Briggs bahwa evaluasi diri secara luas sangat membantu dalam pengembangan belajar atas inisiatif sendiri. Dengan demikian, evaluasi diri dapat mendorong siswa untuk meningkatkan apa yang ingin mereka capai. Ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Morton dan Macbeth bahwa evaluasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi hasil belajar siswa evaluasi perlu dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

- e) *Satisfaction* (penguatan), yaitu yang berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai. Dalam teori belajar *satisfaction* adalah *reinforcement* atau penguatan yang dapat memberikan rasa bangga dan puas pada siswa adalah penting dan perlu dalam kegiatan

pembelajaran. Menurut Keller berdasarkan teori kebanggaan, resep puas dapat timbul dari dalam diri individu sendiri yang disebut kebanggaan intrinsik di mana individu merasa puas dan bangga telah berhasil mengerjakan, mencapai atau mendapatkan sesuatu.

Kebanggaan dan rasa puas ini juga dapat timbul karena pengaruh dari luar individu, yaitu dari orang lain atau lingkungan yang disebut kebanggaan ekstrinsik. Seseorang merasa bangga dan puas karena apa yang dikerjakan dan dihasilkan mendapatkan penghargaan baik bersifat verbal maupun nonverbal dari orang lain atau lingkungan. Memberikan ^{ISLAM} penghargaan (*reward*) menurut Thorndike merupakan suatu penguatan (*reinforcement*) dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, memberikan penghargaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.¹

4) Langkah-Langkah Model Pembelajaran ARIAS

Menurut Rahma dan Amri dalam buku Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, terdapat beberapa

langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, yaitu:

a) Tahap *Assurance* (Percaya diri)

Pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, yaitu:

- (1) Guru melakukan apersepsi kepada siswa, kemudian menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, menekankan manfaat materi pembelajaran;
- (2) Guru mengajukan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan; dan
- (3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b) Tahap *Relevance* (Berhubungan dengan Kehidupan Siswa)

Pada tahap ini, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa, antara lain:

- (1) Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dengan anggota 4-6 orang siswa, guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, langsung disertai undian pertanyaan;
- (2) Siswa yang mendapat undian pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya;
- (3) Siswa setelah selesai berdiskusi mereka kembali ke kelompok asal dengan membawa hasil diskusinya, begitu juga dengan teman yang lain, sehingga semua kelompok bekerja dan tidak ada yang pasif.

c) Tahap *Interest* (minat dan perhatian siswa)

Pada tahap ini, beberapa aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Setelah kembali ke kelompok asal dengan membawa hasil diskusi, kemudian mereka (para siswa) menjelaskan hasil diskusi kepada teman dikelompok asalnya, begitu juga dengan teman yang lain, jadi semua siswa bekerja tidak ada yang pasif, karena setiap anggota kelompok saling mempresentasikan diskusi, dan
- (2) Dalam kegiatan presentasi, siswa diharapkan mampu menggunakan media untuk menjelaskan hasil diskusi.

d) Tahap *Assesment* (evaluasi)

Pada tahap ini, aktivitas yang terjadi adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain;
- (2) Guru mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa;
- (3) Guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya;

e) Tahap *Satisfaction* (penguatan)

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah sebagai berikut;

- (1) Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok baik secara verbal maupun nonverbal; dan

(2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.¹²

5) Kelebihan Model Pembelajaran ARIAS

Kelebihan-kelebihan model pembelajaran ARIAS, yaitu:

- a) Siswa sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar;
- b) Siswa tertantang untuk lebih memperbaiki diri;
- c) Siswa termotivasi untuk berkompetensi yang sehat antar siswa;
- d) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran; dan
- e) Membangkitkan rasa percaya diri pada siswa bahwa mereka mampu.

6) Kekurangan Model Pembelajaran ARIAS

Sedangkan kekurangan model pembelajaran ARIAS, yaitu:

- a) Jika siswa tidak tergugah untuk aktif maka proses penyampaian materi kurang dipahami;

¹² Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 37.

- b) Harus memerlukan ekstra dari tenaga, waktu, pemikiran peralatan, dan keterampilan dari seorang pengajar;
- c) Sulit untuk dilakukan evaluasi secara kualitatif karena metode ini lebih menekankan kepada psikologis siswa yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar; dan
- d) Untuk memberikan hasil yang optimal diperlukan kemampuan komunikasi guru yang baik dan memiliki kemampuan persuasif yang tinggi sehingga bisa menumbuhkan semangat siswa.¹

c. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuai keinginannya. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku individu, berupa

rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹³

Motivasi menurut Mukiyat dan Asnawi dalam buku M. Sobry Sutikno adalah perasaan yang sangat mempengaruhi keinginan seorang sehingga orang itu didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dalam diri seseorang yang menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan tertentu. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan. Keller mendefinisikan motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pemilihan yang dibuat seseorang

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya.¹

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu (i) kebutuhan, (ii) dorongan), dan (iii) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.¹⁴

Jadi, motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, merangsang dan mengarahkan perilaku siswa dalam belajar untuk harapan dan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

2) Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno dalam buku Endang Titik Lestari indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

¹⁴ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 80-81.

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut sebagai motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan

tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapatkan malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari ada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka, contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik.

Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaianya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.¹

3) Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik dalam buku M. Sobry

Sutikno menjelaskan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi ini sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁵

Jadi motivasi berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan sebagai penggerak perilaku guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

4) Jenis Motivasi

a) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹

¹⁵ M. Sobry Sutikno, *Strategi...*, hlm. 48-49.

Thornburgh dalam buku Sardiman mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan yang bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu. Sedangkan menurut Gunarsa, motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.¹⁶

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan

¹⁶ Zet Ena & Sirda H. Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota", Jurnal Among Makarti, Vol. 13, No. 2, 2020, hlm. 72.

adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri. Menurut Gunarsa, yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.¹⁷

5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- a) Cita-cita atau aspirasi peserta didik,
- b) kemampuan peserta didik,
- c) Kondisi peserta didik,
- d) Kondisi lingkungan peserta didik,
- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran,
- f) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik,
- g) Strategi menumbuhkan motivasi belajar.¹

6) Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

¹⁷ Zet Ena & Sirda H. Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik...", hlm. 72.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- a) Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Dengan memberikan nilai yang bagus, peserta didik akan lebih semangat untuk belajar.
- b) Hadiah. Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan yang di dapat oleh peserta didik yang mendapatkan prestasi, akan tetapi mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak mendapatkan berprestasi.
- c) Saingan/kompetisi. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Dengan adanya persaingan, baik itu persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkat-kan prestasi belajar siswa karena persaingan dapat merangsang daya tariknya untuk terus belajar.

- d) Ego-involvement. Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e) Memberi ulangan. Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering memberikan ulangan kepada siswa karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, apabila akan mengadakan ulangan maka harus diberitahukan kepada siswa agar siswa mempersiapkan diri mereka dengan belajar jauh sebelum ulangan diadakan.
- f) Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat,

maka akan ada motivasi tersendiri pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g) Pujian. Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat dengan penjelasan yang mereka mengerti. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang sangat menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h) Hukuman. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman, agar siswa tidak merasa kesal ketika diberi hukuman.

i) Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan pada diri siswa, ada maksud

untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, apabila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar tanpa perintah, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

j) Minat. Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga sangat tepat karena minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k) Tujuan yang diakui. Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka siswa akan terus berusaha sebaik mungkin selama kegiatan belajar mengajar, karena siswa merasa sangat berguna dan

menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.¹⁸

d. Pembelajaran IPS

1) Pengertian Pembelajaran IPS

Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Pengertian IPS sering disalah-tafsirkan dengan ilmu-ilmu sosial. Secara konseptual IPS erat hubungannya dengan studi sosial dan ilmu sosial.¹

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial

¹⁸ Sardima, *Interaksi...*, hlm. 92-95.

dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas.¹⁹

2) Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan IPS Khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sebagaimana tercantum dalam kurikulum IPS-SD Tahun 2006 adalah agar peserta didik mampu mengembangk-an pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan-nya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.¹

3) Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 tertuang bahwa ruang lingkup

¹⁹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS...*, hlm. 6.

pembelajaran IPS Meliputi: (1) Karakteristik keruangan dalam lingkup nasional dan regional, (2) Keragaman sosial, interaksi sosial dan perubahan sosial, (3) Kegiatan ekonomi penduduk, dan (4) Perubahan masyarakat Indonesia sejak jaman Hindu Buddha sampai sekarang.²⁰

4) Kompetensi Inti/KI

- a) KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b) KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- c) KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.

²⁰ Diani Ayu Pratiwi, dkk., *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 5.

d) KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

5) Kompetensi Dasar Pembelajaran IPS di MI

a) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.

b) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.

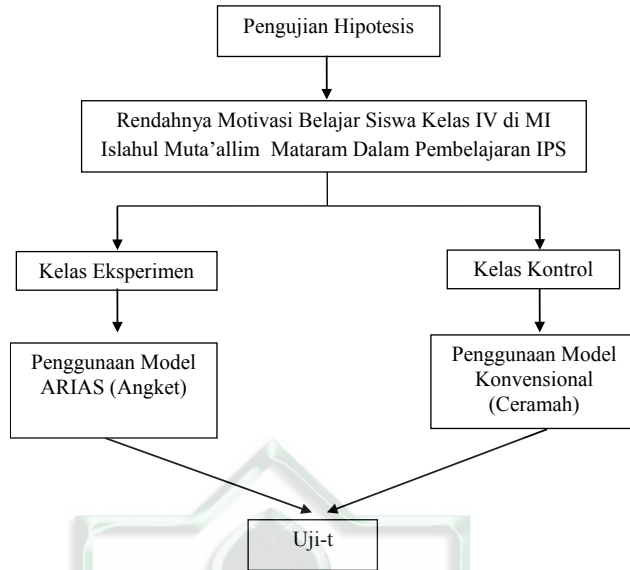
B. Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari motivasi. Rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan yang akan didapat oleh siswa.

Salah satu penyebab dari masalah tersebut adalah tidak adanya dorongan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar,

menyebabkan selama pembelajaran hanya terjadi ketika pembelajaran tersebut menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan menjadi tidak menarik bagi siswa dan siswa menjadi pasif tidak memiliki motivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Memilih model pembelajaran yang tepat adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif yang dapat memotivasi siswa.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran ARIAS. Peneliti akan melihat motivasi belajar IPS pada kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹ Hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.²¹

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 65.

Ha = Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan kelompok yang sudah ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan yang akan terjadi pada suatu variabel apabila diberikan suatu treatment (perlakuan) tertentu pada variabel lainnya, dan akan menjawab suatu hipotesis yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen karena jenis penelitian ini memiliki suatu treatment (perlakuan), dimana dalam penelitian ini model pembelajaran ARIAS sebagai treatment (perlakuan) yang akan diterapkan di kelas kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok kontrol

menggunakan metode konvensional. Sehingga penelitian eksperimen ini akan membantu menjawab hipotesis dan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam peneliti ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan judul yang diangkat bahwa satu-satunya pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif (dengan angka) karena dilihat hasil yang didapat pada penelitian ini adalah suatu data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram yang berjumlah 105 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Di sekolah MI Islahul Muta'allim Mataram ruangan kelas IV terdiri dari III kelas yaitu kelas IV A (36 Siswa), B (34 siswa) dan C (35 siswa). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa yang berada di kelas IV A dan IV C. Siswa di kelas Kelas IV A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerapkan model pembelajaran ARIAS. Sedangkan kelas IV C sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran ARIAS.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli - Desember, dan lokasi penelitian ini dilakukan di MI Islahul Muta'allim Mataram tahun pelajaran 2022/2023. MI Islahul Muta'allim Mataram

²² *Ibid*, hlm. 81.

beralamat di Jl. Lingkar Selatan, Pagutan Barat., Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah MI Islahul Muta'allim Mataram yaitu karena masalah yang diteliti terdapat di sekolah tersebut dan juga prasarana yaitu ruang kelas yang ada di sekolah MI Islahul Muta'allim Mataram sangat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk meneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 1 Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di namakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi

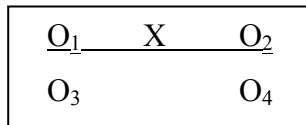
akibat karena adanya variable bebas (variabel independent).²³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini model *ARIAS* merupakan variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa merupakan variable terikat (Y).

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian selanjutnya, setiap penelitian harus dirangsang, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian adalah rencana tentang cara pengumpulan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.¹ Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.²⁴

²³ Haplah Pitriani, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 56 Kota Bengkulu", (*Skripsi*, Ftt, Iain Bengkulu, Bengkulu 2020), hlm. 42.

²⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 46.



Gambar 3.1

Non Equivalent Control Group Design

Keterangan:

X = Perlakuan

O_1 = Pretest kelas eksperimen

O_2 = Posttest kelas eksperimen

O_3 = Pretest kelas kontrol

O_4 = Posttest kelas kontrol

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu soal-soal angket berupa pertanyaan tentang pembelajaran IPS di kelas IV SD/MI. Instrumen pada penelitian menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Angket yang digunakan berupa angket

langsung. Angket langsung adalah angket yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan responden.

G. Teknik Analisis Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵ Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹ Pada penelitian ini angket yang digunakan sebagai alat pengujian motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Sebelum peneliti memberikan angket di kelas eksperimen dan kelas control, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument yang akan digunakan. Dalam

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

hal ini, instrument angket telah divalidasi oleh salah satu dosen PGMI dan selanjutnya diuji cobakan instrument tersebut di MIN 2 Mataram dengan 20 siswa kelas IV MIN 2 Mataram. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub. No
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan belajar IPS	1, 2,3, 4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar IPS	5, 6, 7, 8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11,
	Adanya harapan dalam belajar IPS	12,13
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar IPS	14,15,16, 17
	Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar IPS dengan baik	18, 19, 20
Jumlah	20	

Setelah dilakukan uji coba terhadap soal angket yang telah dibuat, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Berikut penjelasannya:

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mungskur) itu valid.²⁶ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur, untuk mengukur kevalidatan instrument maka digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX\}^2 - (X)^2} \sqrt{\{NY\}^2 - (Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable x dan y

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah Skor Total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

ΣXY^2 = Jumlah perkalian skor item dengan skor total.

Adapun kriteria pengujian dengan taran sig 5% yaitu sebagai berikut:

²⁶ Haplah Pitriani, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias", hlm. 39.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid.}^1$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²⁷ Untuk mengukur reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Crnbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K \cdot \sum st^2 - (\sum st)^2}{K^2 - (\sum st)^2}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas alpa *cronbach's*

K = Banyaknya item pertanyaan

$\sum st^2$ = Jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

st^2 = varians total

Kriterianya yaitu Jika nilai $\alpha > 0.70$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian ...*, hlm. 67.

mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna, jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika nilai α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika $\alpha 0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat, jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.¹

2. Observasi

Menurut Hasyim Hamzah dalam buku Yayat Suharyat, observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu, observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.²⁸ Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan metode observasi yang tidak melibatkan observer secara langsung dalam kehidupan observer.¹ Data observasi diperoleh saat guru melaksanakan pembelajaran didalam kelas dan menggunakan model

²⁸ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha: 2022), hlm. 30. .

pembelajaran yang digunakan. Teknik observasi yang dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar yang terjadi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Model Pembelajaran ARIAS

No	Indikator	Jumlah Deskriptor
1	Pendahuluan	2
2	Inti	9
3	Penutup	2

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100$$

Keterangan:

> 80 = Baik sekali

> 75 = Baik

> 60 = Cukup

< 55 = Kurang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Struktur organisasi MI Islahul Muta'allim Mataram
- b. Data guru MI Islahul Muta'allim Mataram.
- c. Data Siswa MI Islahul Muta'allim Mataram.
- d. Proses belajar mengajar menggunakan RPP model pembelajaran ARIAS dan RPP konvensional.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.²⁹ Pada penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok, dengan tujuan untuk membandingkan motivasi belajar siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran ARIAS dengan perlakuan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Islahul Muta'allim Mataram.

Adapun langkah-langkah uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 201.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan program *SPSS for windows seri 25* untuk mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dalam proses penghitungan. Untuk menguji normalitas data yang di peroleh digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Adapun kriteria pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.³⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk menentukan subjek populasi bersifat homogen atau heterogen. Tujuannya agar sampel yang diambil benar-benar representatif. Sampel yang representatif adalah sampel yang benar-benar dapat mewakili dari seluruh sampel.¹ Dalam penelitian ini, pengujian

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametri...*, hlm. 167.

homogenitas menggunakan uji levene pada program *SPSS for windows seri 25* untuk mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dalam proses penghitungan.

Dasar pengambilan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.³¹

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji-t. Uji-t merupakan uji statistika yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Uji-t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS dengan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan guru terhadap motivasi belajar IPS, dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

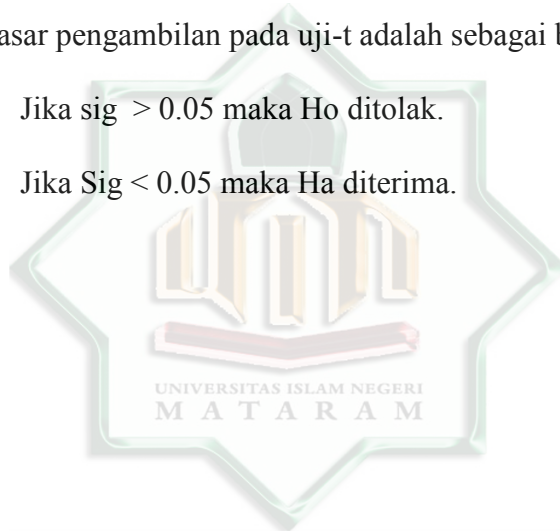
t = uji perbedaan rata-rata

³¹ Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm. 39.

- X1 = rata-rata sampel 1
- X2 = rata-rata sampel 2
- s1 = simpangan baku sampel 1
- s2 = simpangan baku sampel 2
- S12 = varians sampel 1
- S22 = varians sampel 2.¹

Dasar pengambilan pada uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_a diterima.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Tempat Penelitian

a. Sejarah MI Islahul Mut'allim Mataram

MI Islahul Muta'allim terletak di jantung kampung Karang Genteng, merupakan salah satu lembaga pendidikan normal yang sudah lama berjalan. Adapun pendiri pertama MI ini adalah Almarhum Bapak Tuan Guru Haji Zuhdi. Beliau adalah alumni Pondok Pesantren Al Islahuddiny Kediri Lombok Barat yang diasuh oleh Bapak Tuan Guru Haji Ibrahim Khalidy.

Setelah selesai menimba ilmu di Pondok Pesantren Al Islahuddiny beliau mengajak tokoh masyarakat seperti Almarhum Bapak Haji Abdurrahman (Penghulu) Bapak TGH. Muh. Arsyad (Tokoh agama dan masyarakat), Bapak Haji Abdul Aziz (Kepala Dusun), dan tokoh masyarakat lainnya pada waktu itu untuk mendirikan suatu tempat pendidikan yang dikenal dengan Madrasah. Ajakan beliau

ini mendapat respon serta dukungan yang meriah dari semua lapisan masyarakat.³²

Dalam waktu yang singkat dengan swadaya masyarakat membangun dan mendirikan bangunan Madrasah Ibtida'iyah yang terdiri dari tiga lokal kamar belajar. Daya dan fasilitas yang sangat sederhana yang tepatnya pada tanggal 5 Maret 1963, diresmikan berdirinya "MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAHUL MUTA'ALLIM" diresmikan, dan dengan modal iman dan Lillahita'ala para pemimpin dan pengasuhnya menjalankan tugas untuk menjalankan madrasah.

Adapun tempat berdirinya MI Islahul Muta'allim adalah merupakan tanah waqaf sesuai dengan sertifikat tanah ini. Setelah beberapa lama berjalan dan atas kerja sama antara pimpinan, pengasuh dan masyarakat, madrasah ini mengada-kan hubungan dengan pemerintah khususnya Departemen Agama dan pihak yang terkait dalam bidang pendidikan. Kemudian hal ini mendapat perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan tenaga pengajar

³² MI Islahul Muta'allim Mataram, Dokumentasi 27 September 2022.

yang sudah diakui dalam bidangnya, disamping fasilitas-fasilitas lainnya.¹

Dalam perjalanan pendidikan Madrasah ini mengalami perkembangan kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah yang pertama adalah TGH. Zuhdi selaku penggagas dan pendiri Madrasah ini, yaitu pada tahun 1963 – 1973.
- 2) Periode kedua dipimpin oleh H. Hasan Adnan dari tahun 1973 – 1975.
- 3) Yang ketiga dipimpin oleh Sanhad dari tahun 1975 – 1978.
- 4) Yang keempat dipimpin oleh Mustahab dari tahun 1978 – 1999.
- 5) Yang kelima dipimpin oleh H. Sanhad, BA dari tahun 1999 – 2014.
- 6) Dan yang sekarang Madrasah ini dipimpin oleh kepala sekolah mudah yaitu Herman Hadi, S.Pd

b. Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara geografis MI Islahul Muta'allim berada di Desa Karang Genteng, Pagutan, kecamatan Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Jln. Raya, Jln. Lingkar
Selatan
- 2) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Timur : Jln. Darul Hikmah, Lapangan
Karang Genteng
- 4) Sebelah Barat : Rumah Penduduk.³³

c. Visi dan Misi

Penanaman pendidikan karakter di MI Islahul

Muta'allim sejalan dengan visi, misi dan tujuan di MI Islahul Muta'allim yaitu:

- 1) Visi

Unggul dalam prestasi, padu dalam ilmu dan amal serta berakhlak mulia.

³³ MI Islahul Muta'allim Mataram, Dokumentasi 27 September 2022.

- 2) Misi
- a) Peningkatan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia
 - b) Integrasi ilmu agama dan umum untuk mengurangi dikotomi
 - c) Pengembangan sumber daya
 - d) Implementasi budaya islam
 - e) Peningkatan peran serta masyarakat.¹
- d. Keadaan Guru MI Islahul Muta'allim Mataram
- Keberadaan guru pendidik atau guru menjadi pengaruh yang besar dalam satu lembaga pendidikan khususnya terhadap pencapaian hasil dan motivasi belajar yang optimal. Tercapainya tujuan dan pendidikan serta proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari kemampuan guru sebagai pendidik. Berikut keadaan guru MI Islahul Muta'allim Mataram;³⁴

³⁴ MI Islahul Muta'allim Mataram, Dokumentasi 27 September 2022.

Tabel 4.1

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	NIP	L/ P	Jabatan	Status Setifikasi
1	Herman Hadi, S.Pd	-	L	Kepala Madrasah	Sudah
2	ST. Khairunnisa, S.Pd.I	19720307200003200 1	P	Guru PNS	Sudah
3	Jauhan, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
4	Muchlisin Azhar, S.Pd.I	-	L	Guru	Sudah
5	Sri Padmawati, S.Hi	-	P	Guru	Sudah
6	Sulis Hidayati, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
7	Khairul Wakiah, S.Pd.I	-	P	Guru	Sudah
8	Ahmad Fadli, SE	-	L	Guru	Sudah
9	Helmi Rosyida, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
10	Zeny Septiana, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
11	Khatib Sarbini	-	L	Guru	Belum
12	Ahmad Yasin, S.Pd	-	L	Guru	Belum
13	Kristian Candra Devi, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
14	Cinthya Mandasari Putri, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
15	Khaeril Adha Hasmuni, S.Pd	-	L	Guru	Belum
16	Ahmad Rofiki, S.Pd	-	L	Guru	Belum
17	Shahibah Nurayil Qalbi, S.Pd	-	P	Guru	Belum
18	Mauizatun Hasanah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
19	Ria Datul Jannah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
20	Sinarah, S.Pd	-	P	Guru	Belum
21	Zulaiha Sri	-	P	Guru	Belum

	Handayani, S.Pd				
22	Baiq Nova Meyriza, S.Pd	-	P	Guru	Belum
23	Muslihan, S.Pd	-	P	Guru	Sudah
24	Baiq Veni Lestari, S.Pd	-	P	Guru	Belum
25	Nurul Hilmi, S.Pd	-	P	Guru	Belum
26	Zohri	-	L	Penjaga Sekolah	Belum

e. Kondisi Siswadan Jumlah Rombel Lima Tahun Terakhir

Siswa merupakan salah satu komponen dalam suatu lembaga pendidikan, bahwa siswa adalah kunci utama dalam menentukan maju tidaknya suatu lembaga pendidikan.¹ Berikut kondisi siswa dan jumlah rombel Lima tahun terakhir, yaitu:

Tabel 4.2

Kondisi Siswa MI Islahul Muta'allim Mataram

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Kelas I - VI	
	Sis	Rbl	Sis	Rbl	Sis	Rbl	Sis	Rbl	Sis	Rbl	Sis	Rbl	Sis	Rbl
2017/2018	60	2	56	2	59	2	54	2	37	1	35	1	301	10
2018/2019	93	3	59	2	56	2	60	2	52	2	37	1	357	12
2019/2020	92	3	95	3	60	2	58	2	61	2	53	2	419	14
2020/2021	103	3	91	3	96	3	60	2	60	2	61	2	471	15
2021/2022	110	3	107	3	95	3	97	3	62	2	59	2	530	16

f. Keadaan Sarana dan Prasarana Islahul Muta'allim

Mataram

Keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses atau aktivitas belajar yang harus ada, dalam rangka eektivitas dari proses belajar mengajar di MI Islahul Muta'allim.³⁵ Untuk lebih jelas sarana dan prasarana di MI Islahul Muta'allim dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islahul Muta'allim Mataram

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Kepala	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kantor TU	1
5.	Ruang Komputer	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Meja Kursi Siswa	300
9.	Meja Kursi Guru	300
10.	Musholla	1
11.	WC Guru	2
12.	WC Siswa	4
13.	Papan Tulis	16
14.	Lemari Kelas	15
15.	Kantin	1
16.	Loker siswa	1
17.	Kursi Guru	25

³⁵ MI Islahul Muta'allim Mataram, Dokumentasi 27 September 2022.

18.	Gudang	1
19.	Perpustakaan	1

g. Ekstrakurikuler MI Islahul Muta'allim Mataram

Ekstrakurikuler di MI Islahul Muta'allim Mataram bertujuan untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan mengenai upaya pembinaan bakat dan minat peserta didik.¹ Untuk lebih jelas ekstrakurikuler di MI Islahul Muta'allim dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Ekstrakurikuler di MI Islahul Muta'allim Mataram

No	Ekstrakurikuler	Status
1.	Imtak	Aktif
2.	Seni Baca Tulis Qur'an	Aktif
3.	Drumband	Aktif
4.	Pramuka	Aktif
5.	Olahraga	Aktif

2. Pengumpulan Data dan Penyajian Data

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tiga teknik, yaitu; angket, observasi dan dokumentasi.

1) Pengumpulan Data dengan Angket

Untuk mengetahui hasil motivasi belajar IPS siswa dengan diterapkannya model pembelajaran ARIAS, maka peneliti menyediakan soal berupa angket sebanyak 20 butir soal dan telah diuji cobakan di sekolah MIN 2 Mataram pada kelas IV A.

2) Pengumpulan Data dengan Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen yaitu dengan cara melihat keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS. Berikut pedoman observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran ARIAS, yaitu;

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Metode Pembelajaran ARIAS

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ket		Skor
			Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa, kemudian menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, menekankan manfaat materi pembelajaran;	✓		1
		2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	✓		1

2	Inti	Tahap Assurance 3. Guru mengajukan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang budaya Indonesia	✓		1
		Fase Relevance 1. Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dengan anggota 4-6 orang siswa, guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, langsung disertai undian pertanyaan;	✓		1
		2. Siswa yang mendapat undian pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya	✓		1
		3. Siswa setelah selesai berdiskusi mereka kembali ke kelompok asal dengan membawa hasil	✓		1
		Fase Interest 1. Setelah kembali ke kelompok asal dengan membawa hasil diskusi, kemudian mereka (para siswa) menjelaskan hasil diskusi kepada teman dikelompok asalnya, begitu juga dengan teman yang lain, jadi	✓		1

		semua siswa bekerja tidak ada yang pasif, karena setiap anggota kelompok saling mempresentasikan diskusi, dan			
		2. Dalam kegiatan presentasi, siswa diharapkan mampu menggunakan media untuk menjelaskan hasil diskusi.	✓		1
		Fase Assesment			1
		1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain;	✓		1
		2. Guru mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa;	✓		1
		3. Guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya; dan	✓		1
3	Penutup	Fase Satisfaction			1
		1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara individu, maupun kelompok baik secara verbal maupun non verbal.	✓		1
		2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.	✓		1
Total skor					13

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil oservasi keterlaksanaan model pembelajaran ARIAS pada mata pelajaran IPS dengan total skor 13. Hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran ARIAS pada mata pelajaran IPS telah dilakukan dengan baik oleh guru.

3) RPP

Dalam penelitian ini RPP yang digunakan adalah RPP tematik dan menggunakan dua RPP yaitu;

1) RPP dengan model pembelajaran ARIAS sebagai bahan ajar di kelas eksperimen, dan 2) RPP dengan model konvensional sebagai bahan ajar di kelas kontrol. Mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di kelas IV dengan tema 1 (Indahnya Kebersamaan), sub tema 1 (keberagaman budaya bangsaku), dan pembelajaran ke 1.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian dan sebagai penunjang keberhasilan dalam penelitian. Pengumpulan data yang

dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu membuat instrument angket yang akan menguji peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran ARIAS berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran ARIAS. Instrumen tersebut telah melalui tahap uji validasi untuk mengetahui apakah instrument tersebut telah memenuhi kriteria yang baik dari segi gaya bahasa dan isi materi yang akan diajarkan kepada kelas sampel. Uji validitas telah di validasi oleh salah satu dosen PGMI yaitu Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku dosen validator pada penelitian ini serta instrument tersebut telah diuji cobakan di sekolah MIN 2 Mataram. Berikut data hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti:

1) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu

kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel.³⁶ Dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka dapat dikatakan tidak valid.¹ Berikut ini adalah data uji validitas angket yang diukur dengan taraf signifikansi 0,05% dapat dilihat dengan tiga cara yaitu, 1) Pearson correlation, 2) nilai Sig < 0,05, 3) dan tanda bintang pada pearson correlation, yaitu:

Tabel 4.6
Uji Validitas Angket

No Soal	Total*			Keterangan
	r hitung	r table	N	
1	.277	0.334	35	Tidak Valid
2	.527**	0.334	35	Valid
3	.539**	0.334	35	Valid
4	.582**	0.334	35	Valid
5	.719**	0.334	35	Valid
6	.649**	0.334	35	Valid
7	.752**	0.334	35	Valid
8	.689**	0.334	35	Valid
9	.494**	0.334	35	Valid

³⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7-8.

10	.667**	0.334	35	Valid
11	.591**	0.334	35	Valid
12	.517**	0.334	35	Valid
13	.406**	0.334	35	Valid
14	.684**	0.334	35	Valid
15	.598**	0.334	35	Valid
16	.524**	0.334	35	Valid
17	.316	0.334	35	Tidak Valid
18	.729**	0.334	35	Valid
19	.440**	0.334	35	Valid
20	.651**	0.334	35	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 20 butir soal tersebut terdapat 18 butir soal yang valid dan 2 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20. Soal yang valid ini akan digunakan untuk pengambilan data penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1 dan 17. Untuk soal yang tidak valid ini akan dibuang karena tidak dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh. Pada dasarnya, uji

reliabilitas variable yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikansi yang digunakan.³⁷

Kriterianya yaitu Jika nilai $\alpha > 0.70$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna, jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika nilai α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika $\alpha 0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat, jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.¹

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan program *SPSS for windows seri 25* dengan dasar teori yang digunakan adalah

³⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, ... hlm. 17.

Cronbach Alpha, Berikut table hasil uji reliabilitas menggunakan *SPPS for Windows seri 25*, yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	18

Dari analisis diatas dapat dilihat *Cronbach's alpha* adalah 0,895 atau lebih dari 0,70 artinya reliabilitas mencukupi.

c. Analisis Data Penelitian

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan oleh peneliti setelah semua data penelitian terkumpul. Adapun langkah-langkah analisis data penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.³⁸ Dengan

³⁸ Yoseph Yapi Taum, dkk., *Sinergi Budaya dan Teknologi Dalam Ilmu dan Bahasa Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, (NTT: Lakeisha, 222), hlm. 230.

kriteria pengujian nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal, dan jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal. Langkah pengujian normalitas dilakukan menggunakan *SPSS for Windows seri 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Test of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total	Eksperimen	.144	20	.200*	.932	20	.172
	Kontrol	.172	15	.200*	.956	15	.619

*. This is a lower bound of the true significance
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui, bahwa nilai sig pada kelompok eksperimen $0.200^* > 0.05$ dan sig pada kelompok kontrol adalah $0.200^* > 0.05$. Sehingga hasil uji normalitas dari sampel penelitian ini telah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel-sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak.³⁹ Pengujian uji homogenitas menggunakan uji levene. Langkah pengujian homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS for Windows seri 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total	Based on Mean	.649	1	33	.426
	Based on Median	.295	1	33	.591
	Based on Mean and with adjusted df	.295	1	28.159	.591
	Based on trimmed mean	.578	1	33	.452

Pedoman pengambilan keputusan adalah apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan homogen.¹ Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui

³⁹ Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm, 130.

bahwa nilai sig sebesar 0.426. Nilai ini menunjukkan bahwa $\text{sig} > 0.05 = 0.426 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

3) Uji-t

Uji-t atau disebut pula sampel t-test merupakan salah satu uji hipotesis atau uji beda nyata, dan merupakan uji parsial. Uji hipotesis adalah uji yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya apakah hipotesis tersebut benar atau salah (diterima atau ditolak).⁴⁰ Dasar pengambilan pada uji t adalah jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_a diterim. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁰ Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPBB Press, 2018), hlm. 134.

Tabel 4.10
Hasil Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Total	Equal variances assumed	.649	.426	8.610	33	.000	11.50000	1.33564	8.78262	14.21738
	Equal variances not assumed			8.334	26.189	.000	11.50000	1.37983	8.66471	14.33529

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0.000 yang berarti $< 0,05$. Di peroleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran

IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Plejarian 2022/2023.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan persiapan penelitian dari menentukan waktu dan tempat penelitian dengan melakukan observasi kesekolah. Selanjutnya instrument penelitian disiapkan dengan terencana dari apa yang akan dijadikan instrument penelitian. Pada penelitian ini peneliti model pembelajaran ARIAS yang diajarkan di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram.

Berdasarkan perhitungan statistik pada BAB III dan BAB IV bahwa analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar IPS di MI Islahul Muta'allim Mataram. Sebelum melakukan uji t, data uji penelitian harus di uji persyarat yaitu uji

normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas data motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari sig. pada kelas eksperimen 0.200* sedangkan pada kelas control adalah 0.200* artinya kedua kelas tersebut > 0.05 . Berdasarkan nilai sig. yang lebih besar dari 0.05 maka data hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Selain data hasil motivasi belajar tersebut berdistribusi normal, adapun uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa sig *Based on Mean* adalah $0.426 > 0.05$. Karena nilai sig. lebih besar dari 0.05, maka data hasil motivasi belajar siswa dinyatakan bersifat homogen.

Data yang telah dilakukan uji persyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis uji t. Hasil uji t diperoleh nilai sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, karena terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ARIAS dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran

ARIAS terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini membuktikan teori-teori dari Ni Kadek Dina Kusuma, dkk, Susi Setia Ningsih, Betty M. Turnip & Zulfa Khairani, H. Endang Herawan dan Nia Kurnia Utami dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (IV A) dan kelas kontrol (IV C) yang bertujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).

Sebagaimana Koeswara dalam buku Andi Fenti menjelaskan bahwa siswa belajar didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan perhatian, kemauan atau cita-cita.¹ Kekuatan mental yang akan mendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku

belajar seseorang. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan sikap perilaku individu belajar agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan. Motivasi belajar dapat dipelihara dimana dapat dilihat pada seorang siswa yang belajar dengan datang, main, dan pulang sekolah tanpa peduli dengan nilai pembelajaran, hal ini berarti anak kurang menyukai belajar tentang materi-materi pembelajaran dan mungkin juga anak merasa bosan dengan pembelajaran yang setiap hari mereka lakukan. Oleh karena itu, seorang guru perlu melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode, teknik, ataupun model yang menyenangkan agar memberikan dampak positif bagi anak sehingga terus termotivasi untuk belajar lagi dan lagi.

Proses belajar dan pembelajaran model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) akan membantu guru mengajar dan mendorong siswa dalam memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui dengan siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan, maupun aplikasi dalam kehidupan individu anak itu sendiri.

Sedangkan menurut Sarwono dalam skripsi Fina Aulia, kebanyakan anak sudah tidak mempunyai urgensi (kegawatan)

lebih nampak lagi hampir tidak adanya persiapan yang serius. Kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering membolos (dari sekolah maupun dari les), seringkali lebih mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian atau menyontek untuk mendapatkan nilai bagus.⁴¹ Oleh karena itu, siswa tidak memiliki dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dalam hal ini peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat yang akan disampaikan. Jadi, Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas yaitu faktor guru yang harus bisa menguasai kelas dan menguasai materi pelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi dengan metode yang cocok pada tiap materi.

Untuk membangkitkan motivasi belajar, guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat. Karena Seiring dengan

⁴¹ Fina Aulia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Trigonometri Kelas XI MAN Bwu Jepara Tahun Ajaran 2016/2017", (*Skripsi*, FS, UIN Walisongo, Semarang, 2017), hlm. 5.

pergeseran makna pembelajaran, dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student oriented*), maka peran guru dalam proses pembelajaran IPS mengalami pergeseran pula, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator dan kreator.

Orang tua bisa menjadi salah satu motivator yang hebat bagi anaknya, terkadang di dalam kehidupan nyata banyak anak yang merasa hubungan antara orang tua dan anak tidak harmonis. Hal inilah yang dapat memicu terjadinya motivasi yang rendah sehingga dapat membuat hasil belajar siswa yang menurun. Namun demikian orang tua ikut andil dalam perkembangan pendidikan anak.

Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu bekerja sama untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Untuk menghasilkan kolaborasi dalam rangka mencapai tujuan yang baik maka pola kerja sama antara keduanya harus dirancang sedemikian rupa. Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar mengemukakan dalam bukunya bahwa dalam psikologi belajar, masalah motivasi ini selalu mendapat perhatian khusus oleh para ahli. Karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia

untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan atau motif-motif'.¹



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfactio*) terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram tahun pelajaran 2022/2023”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. (2 tailed) yaitu $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan kelas control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

B. Saran

Hendaklah dalam mengajar juga mendidik siswa dengan melakukan inovasi-inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran baik menggunakan metode, teknik, model dan strategi agar anak mampu memahami terhadap konsep dari materi pembelajaran yang mereka pelajari. Karena sesungguhnya apabila

seorang guru memberikan pembelajaran yang membuat anak termotivasi akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai yang hasilnya juga akan membuat para guru lebih tenang. Teruslah belajar dan tersenyumlah, perhatikan dan dengarkanlah apa yang guru ajarkan maka kalian akan senang dan mudah dalam memahami pembelajaran yang tentunya apabila kalian paham dengan pembelajaran maka hasilnya akan membuat kalian bahagia dan tersenyum bangga. Dan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) ini sebaiknya disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada sekolah tempat penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, dkk., *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021.
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Amanda Nadilla Putri, “Pengaruh Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction (ARIAS) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa”, *Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jawab Barat: Media Sains Indonesia, 2022.
- Andi Fenty, *Peran Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Dimasa Pandemi*, Watampone: Guepedia, 2022.
- Asrani Lubis & Nazrani Lubis, *Pembelajaran Dan Penilaian (Lengkap Dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator, Dan Aplikasi Kisi-Kisi Soal)*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Betty M. Turnip & Zalfa Khairani, “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Sastsfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X SM II SMA Cerdas Murni Tahun Pelajaran 2014/2015”, *JIAFUNM*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm, 34.
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, Jakarta: Guepedia, 2021..
- Desyana Mustafa & Muhammad Sabirin, “Efektivitas Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest,

- Assessment, dan Satisfaction) Berbantu Alat Peraga Kartu Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat”, *Tarbiyah*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 42.
- Diani Ayu Pratiwi, dkk., *Konsep Dasar IPS*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Erika Caniago, “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 08 Medan T.A 2019/2020”, *Skripsi*, FKIP UMSU, 2019.
- Fadli, *Wawancara, Mataram*, 2021.
- Fina Aulia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Trigonometri Kelas XI MAN Bwu Jepara Tahun Ajaran 2016/217”, *Skripsi*, FS, UIN Walisongo, 2017.
- H. Endang Herawan & Nia Kurnia Utami, “Pengaruh Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction (ARIAS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri I Astanajapura”, *Edunomic*, Vol. 3, No. 2, 2016, hlm. 230.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Haplah Pitriani, “Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interist, Assessment, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 56 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, Ftt Iain Bengkulu, Bengkulu 2020.
- I Kd. Adnya Yasa, dkk., “Pengaruh Pembelajaran ARIAS Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD No. 2 Kuta Kabupaten Badung”, *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2014.

- M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: Adab, 2021.
- Maryam Muhammad, “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 87.
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Muhammad Rahman & Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction) Terintegratif Dalam Teori dan Praktik Untuk Menunjang Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2014.
- Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, Bogor: IPBB Press, 2018.
- Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cendikusuma”, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 2.
- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Ninda Dwi Putri, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemn Terhadap Kinerja Subbag Akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”, *Skripsi*, FDK, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020.
- Putri Selisawati, “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Dintinjau Dari Minat Belajar Ban Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIB SMP Kanisius Muntilan Pada Materi Kubus dan Balok”, *Skripsi*, FKIP USD Yogyakarta, 2016.
- Rahma Intan Talitha & Tiara Cempakasari, “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati”, *PGSD*, Vol. 1 No. 2, Juli 2016, hlm. 232.

- Rahmad, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar”, *Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2016, hlm 71-72.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Suhailasari Nasution, dkk., *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Medan: Guepedia, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Susi Setia Ningsih, “Pengaruh model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Assessment, Interest, dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Materi IPA Kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, FTK, UIN Mataram, 2020.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Ulfi Lutfiyah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V DI SDIT Insan Muliatangeran Selatan”, *Skripsi*, FTK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, Jakarta: Garudhawaca, 2016.

Yoseph Yapi Taum, dkk., *Sinergi Budaya dan Teknologi Dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, NTT: Lakeisha, 2022.

Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, Jawa Barat: Lakeisha, 2022.

Zet Ena & Sirda H. Djami, “Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibnas Polres Kupang Kota”, *Jurnal Among Makarti*, Vol. 13, No. 2, 2020, hlm.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 : RPP Model Pembelajaran ARIAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Islahul Muta'allim
Kelas/Semester : IV/1
Tema 1 : 1. Indahnyanya Kebersamaan
Sub Tema 1 : 1. Keberagaman Budaya Bangsaaku
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA

A. Kegiatan Inti

KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh teks lisan, tulisan, dan visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulis.

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 3.1.2 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari setiap teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami keberagaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keberagaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 3.2.2 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
 - 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
 - 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraph dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung suatu teks
2. Bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia
3. Cara benda menghasilkan bunyi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : ARIAS

Metode : Diskusi, wawancara, tanya jawab, dan penugasan.

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

Alat : Laptop

Media : Gambar, Video

Sumber Belajar :

1. Anggi St. Anggari., dkk, Buku Guru Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Anggi St. Anggari., dkk, Buku Siswa Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Model Pembelajaran ARIAS	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a.2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.3. Guru memberikan apersepsi kepada siswa:<ol style="list-style-type: none">a) Anak-anak, kalian sudah siap untuk belajar?b) Anak-anak, mata pelajaran kita hari ini apa?c) Kalian masih ingat pelajaran yang kemarin?4. Guru menyampaikan indikator, tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.	15 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati! Tahap Assurance</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.2. Guru bertanya dan mengajak siswa untuk mendiskusikan tentang pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia.	140 Menit

	<p>Ayo Membaca! Tahap Relevance</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka, <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal budaya mereka kepada teman di sebelahnya. 6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. 7. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 6 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. 8. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. 9. Siswa kemudian diminta untuk menuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf. <p>Ayo Mengkomunikasikan Tahap Interest</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. 11. Setiap kelompok kemudian diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka. 12. Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf. 13. Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua. 14. Setiap kelompok kemudian mengomunikasikan hasilnya kepada kelompok lainnya. Guru dan siswa dari kelompok lain dapat saling memberikan masukan untuk mendapatkan jawaban yang tepat. 15. Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. 16. Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. 17. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas. 18. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai teman-teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia. 	
--	--	--

	<p>Motivasi siswa untuk menemukan beragam suku yang berbeda dari teman-teman di kelas.</p> <p>19. Guru mengawasi jalannya wawancara dan berjalan berkeliling untuk memastikan dan memotivasi siswa untuk aktif menjalankan tugasnya. Guru juga memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung. Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan lintas kelas untuk memperkaya informasi yang didapat siswa tentang keragaman budaya di antara mereka.</p> <p>20. Siswa di minta untuk menjelaskan hasil wawancara di depan kelas.</p> <p>Ayo Menanya Tahap Assesment</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain.</p> <p>22. Guru mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa.</p> <p>23. Guru mengajukan pertanyaan terbuka: b. Bagaimana sikap kalian kepada teman yang mempunyai budaya yang berbeda?</p> <p>24. Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang mempunyai budaya berbeda!</p> <p>25. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang memiliki budaya yang berbeda</p> <p>26. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>27. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi table tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.</p> <p>28. Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. Guru diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing. Jika memungkinkan, akan lebih baik lagi jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Siswa dapat juga diminta untuk membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.</p> <p>29. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?</p> <p>Ayo Mengeksplorasi</p> <p>30. Satu siswa diminta untuk membunyikan alat musik tersebut di depan kelas.</p> <p>31. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb).</p> <p>32. Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada di buku, kemudian mengisi tabel yang tersedia.</p> <p>33. Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib. Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Siswa</p>
--	--

	<p>kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.</p> <p>34. Setiap siswa diminta mengambil lima benda yang ada di kelas dan sekitarnya. Ingatkan siswa untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.</p> <p>35. Guru menyiapkan beragam benda yang menghasilkan bunyi dengan cara berbeda, seperti peluit (ditiup), dua tutup panci (dipukul), sendok dan botol kaca (dipukul), kantong plastik(diremas), botol plastik diisi benda-benda kecil (digoyang), dsb. Jika jumlah benda terbatas, setiap siswa mengambil dua benda, yang kemudian akan digunakan secara bergantian.</p> <p>36. Siswa diminta untuk membunyikan benda benda tersebut dengan cara yang berbeda.</p> <p>37. Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil eksplorasi.</p> <p>38. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil eksplorasi.</p> <p>39. Guru memberikan penguatan.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>40. Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.</p> <p>41. Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.</p> <p>42. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</p>	
Penutup	<p>Tahap Satisfaction</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara verbal maupun non verbal.</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</p> <p>4. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin do'a.</p>	15 Menit

H. Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik. Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendamping (1)
Mendengaran	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. √	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. √	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan

				teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendamping (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. ✓	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendamping (1)
----------	-----------------	----------	-----------	----------------------

Informasi tentang keragaman budaya	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap. ✓	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya,	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis. ✓	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten. ✓	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman. ✓	Perlu dimotivasi Untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

4. IPA

- a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendamping (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap. ✓	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara

	semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.√	bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.√

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksima}} \times 10$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

5. Contoh anekdot untuk mencatat sikap (disiplin) dan keterampilan

Catatan:

- a. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - 1) Belum Terlihat
 - 2) Mulai Terlihat
 - 3) Mulai Berkembang
 - 4) Sudah Terlihat
 - 5) Catatan Guru

- b. Setiap hari guru dapat menilai enam orang siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa.

Contoh Penilaian Sikap dan Keterampilan:

Nama :
 Kelas/Semester :
 Pelaksanaan Pengamatan :

No	Nama	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Sudah Terlihat	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					
3.	Disiplin					

I. Rencana Tindak Lanjut

1. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Mengetahui
 Kepala Madrasah

.....
 Guru Kelas IV

Herman Hadi, S.Pd

Ahmad Fadli, SE

Mataram,

Perpustakaan UIN Mataram

Andy Syafitriyani
 NIM.180106051

Lampiran 2 : RPP Model Konvensional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Islahul Muta'allim
Kelas/Semester : IV/1
Tema 1 : 1. Indahnyanya Kebersamaan
Sub Tema 1 : 1. Keberagaman Budaya Bangsaaku
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA

A. Kegiatan Inti

KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh teks lisan, tulisan, dan visual.
- 4.2 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulis.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 3.2.2 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari setiap teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami keberagaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.3 Menceritakan keberagaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.3.1 Mengidentifikasi keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 3.3.2 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
- 4.7.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraph dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung suatu teks
2. Bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia
3. Cara benda menghasilkan bunyi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
Model : Kovenisional
Metode : Tanya jawab, ceramah, dan penugasan.

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

Alat : Laptop
Media : Gambar, Video
Sumber Belajar :

1. Anggi St. Anggari., dkk, Buku Guru Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Anggi St. Anggari., dkk, Buku Siswa Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a.2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.3. Guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan"4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung..	15 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati!</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.2. Guru menjelaskan keberagaman budaya di Indonesia mulai dari pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. <p>Ayo Membaca!</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru mengajukan pertanyaan pembuka,<ol style="list-style-type: none">a. Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya.5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling	140 Menit

	<p>menginformasikan tentang asal budaya mereka kepada teman di sebelahnya.</p> <p>6. Guru menjelaskan kepada siswa tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. Dan guru mengajukan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipahami oleh kalian? Apa saja yang belum dipahami? <p>7. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.</p> <p>8. guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.</p> <p>10. Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia.</p> <p>11. Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru.</p> <p>Ayo Berlatih!</p> <p>12. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas.</p> <p>13. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara membaca dan tanya jawab bersama teman-teman. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia. Motivasi siswa untuk menemukan beragam suku yang berbeda dari teman-teman di kelas.</p> <p>14. Guru memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat tanya jawab.</p> <p>15. Guru mengajukan pertanyaan terbuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana sikap kalian kepada teman yang mempunyai budaya yang berbeda? Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang mempunyai budaya berbeda! <p>16. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang memiliki budaya yang berbeda.</p> <p>17. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>18. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi table tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.</p> <p>19. Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. Guru diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing. Jika memungkinkan, akan lebih baik lagi jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Siswa dapat juga diminta untuk</p>	
--	--	--

	<p>membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.</p> <p>20. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?</p> <p>21. Satu siswa diminta untuk membunyikan alat musik tersebut di depan kelas.</p> <p>22. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb).</p> <p>23. Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada di buku, kemudian mengisi tabel yang tersedia.</p> <p>24. Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib. Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.</p> <p>25. Setiap siswa diminta mengambil lima benda yang ada di kelas dan sekitarnya. Ingatkan siswa untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.</p> <p>26. Guru menyiapkan beragam benda yang menghasilkan bunyi dengan cara berbeda, seperti peluit (ditiup), dua tutup panci (dipukul), sendok dan botol kaca (dipukul), kantong plastic (diremas), botol plastik diisi benda-benda kecil (digoyang), dsb. Jika jumlah benda terbatas, setiap siswa mengambil dua benda, yang kemudian akan digunakan secara bergantian.</p> <p>27. Siswa diminta untuk membunyikan benda benda tersebut dengan cara yang berbeda.</p> <p>28. Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil eksplorasi.</p> <p>29. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil eksplorasi.</p> <p>30. Guru memberikan penguatan.</p> <p>31. Setiap siswa diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.</p> <p>32. Setiap siswa dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.</p> <p>33. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</p>	
Penutup	<p>1 Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>2 Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</p> <p>3 Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4 Guru meminta seorang siswa untuk memimpin do'a.</p>	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian
 - a. Tes (tes tulis)
 - b. Non Tes (tes observasi)
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)
 - b. Penilaian Pengetahuan : Isian (*terlampir*)
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Pengamatan (*terlampir*)

I. Rencana Tindak Lanjut

1. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Mengetahui
Kepala Madrasah

.....
Guru Kelas IV

Herman Hadi, S.Pd

Ahmad Fadli, SE

Mataram,

Andy Syafitriyani
NIM.180106051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 3 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba
Instrumen/MIN 2 Mataram**

No	Nama Peserta Didik Kelas IV A
1	Miftahul Nur Avika
2	Siti Cahaya Humaira
3	Arumi Mutmainnah
4	Kholid Bara Denay
5	Islamil Hiyatullah
6	M. Khairul Fattah
7	Danang Nawarru
8	M. Arfa Al Islam
9	Baiq Enji Lia Rahma
10	Queen Allyse Rafa Darmawan
11	Elisyafa Adelia Zahra
12	Faris Asyral Zayya
13	Islamil Hidayatullah
14	Rakha Ablisham Aupal
15	Farragina Okya Gunawan
16	Vinka Nazila Aurora
17	Aurelia Novita Anggreani
18	Lalu Asyasatya Al Gifari
19	Mustika Amaliah
20	Dzaki Arsalan Ahmad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji

No	Nama Peserta Didik Kelas IV A	No	Nama Peserta Didik Kelas IV C
1	Marcello Fa'iz Hamzah	1	Alifia Nandayu Heita
2	Roja Amirah Yumna	2	Izzul Maula Dhiyaulloh
3	Asgar Mabrun	3	Muhammad Al Fatir
4	Azril Imron	4	Zakiatul Amira
5	Afinasar Farabius Attar	5	Krisna Nanda Sulaiman
6	Tiara Mauliza	6	Ahmad Aufal Haq
7	Nida An Khofia	7	Syakira Naura Salsabila
8	Najwa Latipa Ramdan	8	Rabiatul Aliffa Dzkirya
9	Khafifa Yadiya Kaptiah	9	Muhammad Khobir Bustomi
10	Deni Hardiyansyah Putra	10	Ahmad Ibrahim Al Farisy
11	Rizki Ramdani	11	Gian Restu Ramadhan
12	Muhammad Ilham Hidayat	12	Muhammad Arfan Fadil
13	Aufa Anugrah Alfaruq	13	Alsa Zulfiana
14	Muhammad Yusril	14	Panji Nathan Ardifari
15	Qonita Fitriyani	15	Muhammad Rangga Firdaus
16	Nurul Anisah		
17	Aina Talita Zahran		
18	Muhammad Al Fadil		
19	Syarifa Padila		
20	Muhammad Nizham Al Hafizi		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar IPS Siswa

Variabel	Indikator	Sub. No
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan belajar IPS	1, 2,3,
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar IPS	4,5, 6, 7
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8, 9, 10,
	Adanya harapan dalam belajar IPS	11,12
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar IPS	13,14,15,
	Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar IPS dengan baik	16, 17, 18
Jumlah	20	



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 : Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran ARIAS

No	Aspek Yang Di Amati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Fase 1: <i>Assurance</i> Guru melakukan usaha/kegiatan untuk menanamkan rasa percayadiri pada siswa.		
2	Fase 2: <i>Relevance</i> Guru memyampaikan kepada siswa tujuan atau manfaat dari materi pembelajaran.		
3	Fase 3: <i>Interest</i> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.		
4	Fase 4: <i>Assessment</i> Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembeljaran.		
5	Fase 5: <i>Satisfaction</i> Guru menumbuhkan rasa bangga/puas baik secara verbal maupun nonverbal kepada siswa yang telah menunjukkan keberhasilan.		

Lampiran 7: Pedoman Observasi Model Pembelajaran ARIAS

No	Indikator	Jumlah Deskriptor
1	Pendahuluan	2
2	Inti	9
3	Penutup	2

Pedoman Penskoran:

Nilai = Skor Perolehan / Maksimal Skor x 100

Keterangan:

- > 80 = Baik sekali
- > 75 = Baik
- > 60 = Cukup
- < 55 = Kurang



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8 : Tabel r Product Moment

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9 : Angket Uji Coba Penelitian

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Siswa tetap belajar IPS menggunakan buku paket.				
2	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.				
3	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.				
4	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.				
5	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.				
6	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.				
7	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.				
8	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.				
9	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.				
10	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.				
11	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.				
12	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.				
13	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.				
14	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.				
15	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.				
16	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.				
17	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa melakukan aktivitas lain yang berhubungan dengan pelajaran IPS.				
18	Siswa menanyakan materi yang belum paham.				
19	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS				
20	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.				

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	=4
S	= Setuju	=3
TS	= Tidak Setuju	=2
STS	= Sangat Tidak Setuju	=1

Lampiran 10 : Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	Marcello Fa'iz H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Roja Amirah Yumna	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4
3	Asgar Mabrun	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4
4	Azril Imron	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3
5	Afinasar Farabius A.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
6	Tiara Mauliza	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4
7	Nida An Khofia	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3
8	Najwa Latipa Ramdan	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
9	Khafifa Yadiya K.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
10	Deni Hardiyansyah P.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4
11	Rizki Ramdani	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3
12	Muhammad Ilham H.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
13	Aufa Anugrah Alfaruq	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3
14	Muhammad Yusril	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4
15	Qonita Fitriyani	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4
16	Nurul Anisah	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3
17	Aina Talita Zahran	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4
18	abMuhammad Al F.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3
19	Syarifa Padila	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4
20	Muhammad Nizham Al Hafizi	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4
21	Alifia Nandayu Heita	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3
22	Izzul Maula D.	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
23	Muhammad Al Fatir	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3
24	Zakiatul Amira	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2
25	Krisna Nanda S.	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3
26	Ahmad Aufal Haq	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3

27	Syakira Naura S.	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2
28	Rabiatul Aliffa D	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
29	Muhammad Khobir B.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3
30	Ahmad Ibrahim Al F.	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
31	Gian Restu Ramadhan	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3
32	Muhammad Arfan F.	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4
33	Alsa Zulfiana	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3
34	Panji Nathan Ardifari	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3
35	Muhammad Rangga F.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11: Hasil Validitas Uji Coba

		Correlations													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
P1	Pearson Correlation	1	.053	.156	.038	.156	.143	.350*	.253	.086	.201	.196	.005	.187	.278
	Sig. (2-tailed)		.764	.371	.829	.371	.413	.039	.142	.622	.246	.259	.975	.282	.106
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.053	1	.358*	.537**	.358*	.130	.227	.258	.163	.290	.426*	.051	-	.347*
	Sig. (2-tailed)	.764		.035	.001	.035	.457	.189	.135	.350	.091	.011	.772	.046	.041
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.156	.358*	1	.795**	.308	.247	.344*	.390*	-	.323	.222	.150	.391*	.329
	Sig. (2-tailed)	.371	.035		.000	.072	.152	.043	.020	.982	.058	.199	.388	.020	.054
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.038	.537**	.795**	1	.305	.279	.374*	.323	.101	.384*	.134	.153	.266	.401*
	Sig. (2-tailed)	.829	.001	.000		.075	.104	.027	.058	.564	.023	.442	.379	.122	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	.156	.358*	.308	.305	1	.386*	.542**	.328	.205	.443**	.441**	.470**	.128	.416*
	Sig. (2-tailed)	.371	.035	.072	.075		.022	.001	.054	.237	.008	.008	.004	.464	.013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	.143	.130	.247	.279	.386*	1	.582**	.529**	.328	.526**	.404*	.313	.551**	.221
	Sig. (2-tailed)	.413	.457	.152	.104	.022		.000	.001	.054	.001	.016	.067	.001	.203
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P7	Pearson Correlation	.350*	.227	.344*	.374*	.542**	.582**	1	.642**	.410*	.427*	.311	.436**	.387*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.039	.189	.043	.027	.001	.000		.000	.015	.010	.069	.009	.022	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P8	Pearson Correlation	.253	.258	.390*	.323	.328	.529**	.642**	1	.389*	.332	.509**	.179	.519**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.142	.135	.020	.058	.054	.001	.000		.021	.051	.002	.305	.001	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pearson Correlation	.086	.163	-	.101	.205	.328	.410*	.389*	1	.477**	.426*	.172	.119	.327
	Sig. (2-tailed)	.622	.350	.982	.564	.237	.054	.015	.021		.004	.011	.324	.495	.055
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pearson Correlation	.201	.290	.323	.384*	.443**	.526**	.427*	.332	.477**	1	.250	.106	.200	.450**
	Sig. (2-tailed)	.246	.091	.058	.023	.008	.001	.010	.051	.004		.148	.544	.249	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P11	Pearson Correlation	.196	.426*	.222	.134	.441**	.404*	.311	.509**	.426*	.250	1	.282	.288	.430**
	Sig. (2-tailed)	.259	.011	.199	.442	.008	.016	.069	.002	.011	.148		.101	.093	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P12	Pearson Correlation	.005	.051	.150	.153	.470**	.313	.436**	.179	.172	.106	.282	1	.273	.305
	Sig. (2-tailed)	.975	.772	.388	.379	.004	.067	.009	.305	.324	.544	.101		.112	.075
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P13	Pearson Correlation	.187	-	.391*	.266	.128	.551**	.387*	.519**	.119	.200	.288	.273	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.046		.035	.266	.128	.000	.039	.000	.119	.200	.288	.273		.126
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	Sig. (2-tailed)	.282	.795	.020	.122	.464	.001	.022	.001	.495	.249	.093	.112		.471
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	.278	.347*	.329	.401*	.416*	.221	.572**	.507**	.327	.450**	.430**	.305	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.106	.041	.054	.017	.013	.203	.000	.002	.055	.007	.010	.075	.471	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	.188	.169	.279	.427*	.426*	.255	.496**	.330	.318	.547**	.136	.166	.094	.771**
	Sig. (2-tailed)	.280	.333	.105	.010	.011	.139	.002	.053	.063	.001	.436	.341	.591	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	-.016	-.386*	.086	.121	.557**	.240	.321	.115	.145	.134	.296	.556**	.014	.166
	Sig. (2-tailed)	.926	.022	.624	.488	.001	.164	.060	.511	.405	.442	.085	.001	.936	.339
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	-.107	.083	.036	-.025	-.318	.188	.192	.094	.332	.281	.168	.225	.093	.065
	Sig. (2-tailed)	.542	.634	.836	.884	.063	.279	.268	.592	.051	.102	.334	.195	.597	.713
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	.194	.336*	.397*	.388*	.457**	.386*	.403*	.539**	.286	.615**	.296	.351*	.124	.494**
	Sig. (2-tailed)	.265	.049	.018	.021	.006	.022	.016	.001	.096	.000	.084	.038	.478	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P1	Pearson Correlation	.158	.256	.078	.185	.418*	.321	.215	.164	.043	.146	.188	.315	-.078	.244
	Sig. (2-tailed)	.365	.138	.657	.288	.012	.060	.216	.347	.806	.404	.278	.066	.656	.157
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.180	.341*	.137	.282	.428*	.366*	.474**	.451**	.237	.373*	.194	.451**	.148	.481**
	Sig. (2-tailed)	.300	.045	.432	.101	.010	.031	.004	.007	.170	.027	.265	.007	.397	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
To	Pearson Correlation	.277	.527**	.539**	.582**	.719**	.649**	.752**	.689**	.494**	.667**	.591**	.517**	.406*	.684**
tal	Sig. (2-tailed)	.107	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.015	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas Uji Coba

No Soal	Total*			Keterangan
	r hitung	R tabel	N	
1	.277	0.334	35	Tidak Valid
2	.527**	0.334	35	Valid
3	.539**	0.334	35	Valid
4	.582**	0.334	35	Valid
5	.719**	0.334	35	Valid
6	.649**	0.334	35	Valid
7	.752**	0.334	35	Valid
8	.689**	0.334	35	Valid
9	.494**	0.334	35	Valid
10	.667**	0.334	35	Valid
11	.591**	0.334	35	Valid
12	.517**	0.334	35	Valid
13	.406**	0.334	35	Valid
14	.684**	0.334	35	Valid
15	.598**	0.334	35	Valid
16	.524**	0.334	35	Valid
17	.316	0.334	35	Tidak Valid
18	.729**	0.334	35	Valid
19	.440**	0.334	35	Valid
20	.651**	0.334	35	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 13 : Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Sesudah Uji Validasi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.				
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.				
3.	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.				
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.				
5.	Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.				
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.				
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.				
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.				
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.				
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.				
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.				
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.				
13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.				
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.				
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.				
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.				
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS				
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.				

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	=4
S	= Setuju	=3
TS	= Tidak Setuju	=2
STS	= Sangat Tidak Setuju	=1

Lampiran 14 : Data Penelitian

NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
1	Marcello Fa'iz Hamzah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
2	Roja Amirah Yumna	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	62
3	Asgar Mabrun	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	65
4	Azril Imron	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	58
5	Afinasar Farabius Attar	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
6	Tiara Mauliza	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	63
7	Nida An Khofia	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	58
8	Najwa Latipa Ramdan	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	66
9	Khafifa Yadiya Kaptiah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	67
10	Deni Hardiyansyah Putra	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
11	Rizki Ramdani	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	64
12	Muhammad Ilham Hidayat	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	60
13	Aufa Anugrah Alfaruq	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	62
14	Muhammad Yusril	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	65
15	Qonita Fitriyani	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	60
16	Nurul Anisah	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	59
17	Aina Talita Zahran	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	63
18	abMuhammad Al Fadil	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	59
19	Syarifa Padila	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	58
20	Muhammad Nizham Al Hafizi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	58
21	Alifia Nandayu Hacita	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	54
22	Izzul Maula Dhiyaulloh	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	48
23	Muhammad Al Fatir	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	50
24	Zakiatul Amira	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	48
25	Krisna Nanda Sulaiman	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	50

26	Ahmad Aufal Haq	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	48
27	Syakira Naura Salsabila	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	47
28	Rabiatul Aliffa Dzkirya	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	44
29	Muhammad Khobir Bustomi	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	57
30	Ahmad Ibrahim Al Farisy	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	46
31	Gian Restu Ramadhan	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	54
32	Muhammad Arfan Fadil	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	50
33	Alsa Zulfiana	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	51
34	Panji Nathan Ardifari	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	55
35	Muhammad Rangga Firdaus	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	60



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15: Hasil Uji Validitas Data Penelitian

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
P1	Pearson Correlation	1	.358*	.537*	.358*	.130	.227	.258	.163	.290	.426*	.051	-.046	.347*
	Sig. (2-tailed)		.035	.001	.035	.457	.189	.135	.350	.091	.011	.772	.795	.041
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.358*	1	.795*	.308	.247	.344*	.390*	-.004	.323	.222	.150	.391*	.329
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.072	.152	.043	.020	.982	.058	.199	.388	.020	.054
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.537*	.795*	1	.305	.279	.374*	.323	.101	.384*	.134	.153	.266	.401*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.075	.104	.027	.058	.564	.023	.442	.379	.122	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.358*	.308	.305	1	.386*	.542*	.328	.205	.443*	.441*	.470*	.128	.416*
	Sig. (2-tailed)	.035	.072	.075		.022	.001	.054	.237	.008	.008	.004	.464	.013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	.130	.247	.279	.386*	1	.582*	.529*	.328	.526*	.404*	.313	.551*	.221
	Sig. (2-tailed)	.457	.152	.104	.022		.000	.001	.054	.001	.016	.067	.001	.203
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	.227	.344*	.374*	.542*	.582*	1	.642*	.410*	.427*	.311	.436*	.387*	.572*
	Sig. (2-tailed)	.189	.043	.027	.001	.000		.000	.015	.010	.069	.009	.022	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P7	Pearson Correlation	.258	.390*	.323	.328	.529*	.642*	1	.389*	.332	.509*	.179	.519*	.507*
	Sig. (2-tailed)	.135	.020	.058	.054	.001	.000		.021	.051	.002	.305	.001	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P8	Pearson Correlation	.163	-.004	.101	.205	.328	.410*	.389*	1	.477*	.426*	.172	.119	.327
	Sig. (2-tailed)	.350	.982	.564	.237	.054	.015	.021		.004	.011	.324	.495	.055
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pearson Correlation	.290	.323	.384*	.443*	.526*	.427*	.332	.477*	1	.250	.106	.200	.450*
	Sig. (2-tailed)	.091	.058	.023	.008	.001	.010	.051	.004		.148	.544	.249	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pearson Correlation	.426*	.222	.153	.441*	.404*	.311	.509*	.426*	.250	1	.282	.288	.430*
	Sig. (2-tailed)	.011	.199	.442	.008	.016	.069	.002	.011	.148		.101	.093	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P11	Pearson Correlation	.051	.150	.153	.470*	.313	.436*	.179	.172	.106	.282	1	.273	.305
	Sig. (2-tailed)	.772	.388	.379	.004	.067	.009	.305	.324	.544	.101		.112	.075
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P12	Pearson Correlation	-.046	.391*	.266	.128	.551*	.387*	.519*	.119	.200	.288	.273	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.795	.020	.122	.464	.001	.022	.001	.495	.249	.093	.112		.471
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P13	Pearson Correlation	.347*	.329	.401*	.416*	.221	.572*	.507*	.327	.450*	.430*	.305	.126	1
	Sig. (2-tailed)													
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Sig. (2-tailed)	.041	.054	.017	.013	.203	.000	.002	.055	.007	.010	.075	.471	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.169	.279	.427*	.426*	.255	.496*	.330	.318	.547*	.136	.166	.094	.771*
Sig. (2-tailed)	.333	.105	.010	.011	.139	.002	.053	.063	.001	.436	.341	.591	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.386*	.086	.121	.557*	.240	.321	.115	.145	.134	.296	.556*	.014	.166
Sig. (2-tailed)	.022	.624	.488	.001	.164	.060	.511	.405	.442	.085	.001	.936	.339
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.336*	.397*	.388*	.457*	.386*	.403*	.539*	.286	.615*	.296	.351*	.124	.494*
Sig. (2-tailed)	.049	.018	.021	.006	.022	.016	.001	.096	.000	.084	.038	.478	.003
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.256	.078	.185	.418*	.321	.215	.164	.043	.146	.188	.315	-.078	.244
Sig. (2-tailed)	.138	.657	.288	.012	.060	.216	.347	.806	.404	.278	.066	.656	.157
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.341*	.137	.282	.428*	.366*	.474*	.451*	.237	.373*	.194	.451*	.148	.481*
Sig. (2-tailed)	.045	.432	.101	.010	.031	.004	.007	.170	.027	.265	.007	.397	.003
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.536*	.549*	.603*	.710*	.649*	.747*	.694*	.479*	.657*	.589*	.515*	.405*	.691*
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.002	.016	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 16: Jawaban Angket Peserta Didik

SOAL ANGKET

Nama = *Naura Latiqa Khandan*
 Kelas = *IV A*
 No Absen = *25*

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, dan
3. Hanya diperkenankan memilih satu pilihan pada setiap nomornya!

Keterangan :

SS = SANGAT SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

S = SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.		✓		
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.	✓			
3.	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.		✓		
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.	✓			
5.	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.	✓			
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.	✓			
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.	✓			
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.	✓			
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.			✓	
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.	✓			
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.	✓			
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.	✓			

13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓				
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.	✓				
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.		✓			
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.	✓				
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS			✓		
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.	✓				



Perpustakaan UIN Mataram

SOAL ANGKET

Nama - Niola An Photia
 Kelas - IV A
 No Absen - 26

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, dan
3. Hanya dipkenankan memilih satu pilihan pada setiap nomornya!

Keterangan :

SS = SANGAT SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

S = SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.	✓			
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.		✓		
3.	Siswa berusaha menambih latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.		✓		
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.	✓			
5.	Siswa bertanggung-sungguh mengerjakan tugas kelompok.		✓		
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.		✓		
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.		✓		
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.		✓		
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.	✓			
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.		✓		
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.		✓		
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.		✓		

13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.	✓			
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.	✓			
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS	✓		✓	
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa		✓		



Perpustakaan UIN Mataram

SOAL ANGKET

Nama = Tiara Maulila

Kelas = IVA

No Absen = 14

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Beri tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan, dan
3. Hanya diperkenankan memilih satu pilihan pada setiap nomornya!

Keterangan :

SS = SANGAT SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

S = SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.	✓			
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.	✓			
3.	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.	✓			
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.	✓			
5.	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.			✓	
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.		✓		
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.			✓	
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.		✓		
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.	✓			
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.			✓	
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.	✓			
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.		✓		

13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.	✓			
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.	✓			
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS		✓		
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.	✓			



Perpustakaan UIN Mataram

SOAL ANGKET

Nama = Afimasor Parahius Atter
 Kelas = IVA
 No Absen = 2

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, dan
3. Hanya diperkenankan memilih satu pilihan pada setiap nomornya!

Keterangan :

SS = SANGAT SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

S = SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.	✓			
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.		✓		
3.	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.		✓		
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.	✓			
5.	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.		✓		
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.	✓			
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.	✓			
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.	✓			
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.		✓		
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.	✓			
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.	✓			
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.		✓		

13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.	✓			
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.	✓			
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS		✓		
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.	✓			



Perpustakaan UIN Mataram

SOAL ANGKET

Nama = Azzah Imron
 Kelas = IV A
 No Absen = 9

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, dan
3. Hanya diperkenankan memilih satu pilihan pada setiap nomornya!

Keterangan :

SS = SANGAT SETUJU TS = TIDAK SETUJU
 S = SETUJU STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama pembelajaran IPS berlangsung, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru.			✓	
2.	Siswa berusaha mempelajari kembali materi yang baru saja diberikan guru.		✓		
3.	Siswa berusaha menambah latihan soal IPS di luar tugas yang diberikan guru.		✓		
4.	Siswa menanyakan materi pelajaran IPS yang belum jelas kepada guru selama pembelajaran di kelas.		✓		
5.	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok.	✓			
6.	Siswa merasa senang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas pelajaran IPS.	✓			
7.	Siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal karena siswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal tersebut.	✓			
8.	Siswa merasa senang membaca buku-buku pelajaran IPS.	✓			
9.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompok di depan kelas.	✓			
10.	Siswa bisa menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan tentang pelajaran IPS.			✓	
11.	Siswa berusaha mencatat penjelasan materi IPS yang disampaikan oleh guru.		✓		
12.	Siswa berusaha memahami setiap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.	✓			

13.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
14.	Siswa merasa senang dengan pelajaran IPS karena membosankan.	✓			
15.	Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
16.	Siswa menanyakan materi yang belum paham.		✓		
17.	Siswa selalu bertanya kepada guru di luar jam pelajaran jika mengalami hambatan dalam pelajaran IPS			✓	
18.	Siswa memperhatikan dengan seksama tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa.	✓			



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 17 : Surat Pengantar Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Telp. 0370-620783 Fax. 0370-620784

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Nomor: 160/Un.12/PP.00.9/PGMI-FTK/09/2022

Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Semester : IX
Kelas : B
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment And Satisfaction*) terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Ishlahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah melakukan validasi instrumen berupa:

Angket

Yang dinyatakan *valid/tidak valid/didak validator.

Catatan (Jika ada):

Data tulis, RPP harus lengkap
Angket mengenai Fadh Kori

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 September 2022

Validator,

Dr. Muammar, M.Pd

NIP. 198112312006041003

*coret yang tidak perlu



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Gajah Mada No. 100, Jempang Baru Telaga, 8379-620783 Fax. 0370-620784

SURAT PENGANTAR VALIDASI
Nomor: 251b/Un.12/PP.00.9/PGMI-FTK/11/2022

Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Semester : IX
Kelas : B
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahul Muta'alim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah melakukan validasi instrumen berupa:

Lembar Observasi Aktifitas Guru dengan Model Pembelajaran ARIAS

Yang dinyatakan ~~*valid~~ oleh validator.

Catatan (jika ada):

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 September 2022.

Validator,

Dr. Muammar, M.Pd
NIP. 198112312006041003

*coret yang tidak perlu

Lampiran 18 : Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika ada komentar maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Kriteria Penilaian	1	2	3	4
A Aspek Materi					
1	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi			✓	
2	Isi materi sesuai dengan isi materi			✓	
B Aspek Konstruktif					
1	Pokok butir dirumuskan secara jelas			✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengisi angket			✓	
C Aspek Bahasa					
1	Rumusan kalimat komunikatif			✓	
2	Menggunakan kalimat yang baik dan benar			✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
4	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.			✓	

4. Penilaian secara umum (berilah tanda X) format angket ini:

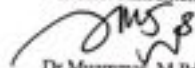
- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

5. Saran dan komentar

Angket lengkap digunakan

Mataram, 21 / 9 / 2022

Validator Instrumen,



Dr. Muammal, M.Pd

NIP.198112312006041003

Lampiran 19 : Lembar Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika ada komentar maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			
		1	2	3	4
A Identitas Mata Pelajaran					
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, mata pelajaran/tema pelajaran, waktu.			✓	
B Perumusan Indikator					
1	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD			✓	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
3	Kesesuaian dengan aspek pengalihan, sikap, dan keterampilan			✓	
C Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
D Pemilihan Materi Ajar					
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
3	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
E Pemilihan Sumber Belajar					
1	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
F Pemilihan Media Belajar					
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>			✓	

3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
G Model Pembelajaran					
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
H Langkah-Langkah Pembelajaran					
1	Menampilkan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	
I Penilaian					
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian sistematis			✓	
2	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	

4. Penilaian secara umum (berilah tanda X) format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

5. Saran dan Komentar

App layak digunakan

 M A T A R A M

Mataram, 21/01/2022
 Validator Instrumen,

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Muammar, M.Pd
 Dr. Muammar, M.Pd
 NIP.198112312006041003

Lampiran 20 : Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muammar, M.Pd
NIP : 198112312006041003

Sebagai validator instrument yang disusun oleh :

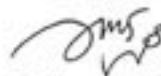
Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Prodi : PGMI
Fakultas : FTK UIN Mataram

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfactory*) terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023"

Dengan demikian penyusunan ini layak digunakan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 / 9 / 2022
Validator Instrumen,



Dr. Muammar, M.Pd
NIP.198112312006041003

Lampiran 21 : Lembar Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Lampiran: 3 bendel instrumen

Hal : Permohonan validasi instrument

Kepada Yth.

Dr. Muammar, M.Pd

Dengan hormat,

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Prodi : PGMI
Fakultas : FTK UIN Mataram

Memohon kencesediaan bapak untuk melakukan validasi instrumen yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran ARLAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023"

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Mataram, 21 / 9 / 2022

Dekan Pembimbing,


Amalia Taufik, MA
NIP.198210052005012003

Peneliti


Andy Syafitriyani
NIM.180106051

Lampiran 22 : Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan GajahMada No. 105,JempangBaruMataramTelp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 848/Un.12/FTK/PP.00.9/09/2022 Mataram, 06 September 2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth.Kepala Bakesbangpol Kota Mataram
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Andy Syafriyani
NIM : 180106051
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS
(ASSURACE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT
AND SATISFACTION) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA
KELAS IV DI MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Lampiran 23 : Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KOMPLEK KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/S29/Balitbang-Kt/IX/2022

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : 848/Uin.12/FTK/PP.00.9/09/2022 Tanggal 05 September 2022.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/508/Bks-Pol/IX/2022 Tanggal 25 September 2022.

MENGIJINKAN

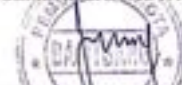
- Kepada :
- Nama : Andy Syafitriyani
- Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- Judul Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, And Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Islahul Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023"
- Lokasi : MI Islahul Muta'allim Mataram
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 29 September 2022 s/d 29 Desember 2022.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Aplikasi pon.mataramkota.go.id

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 28 September 2022

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM



Dr. NANSUR, S.H., M.H.
Pembina T.K.P (IV/b)
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan ditugaskan kepada Tok :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram di Mataram;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram di Mataram;
- Kepala MI Islahul Muta'allim Mataram di Mataram;
- Yang bersangkutan;



CamScanner

Lampiran 24 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PERGURUAN ISLAHUL MUTA'ALLIM
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAHUL MUTA'ALLIM**

NSM : 111252710005

Jln. Lingkar Selatan Kr. Genteng Pagutan Kota Mataram telp. (0370) 620008

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**
Nomor : 023/ ML.ISMU.63/01.01/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Isha'lah Muta'allim menerangkan bahwa :

Nama : **ANDY SYAFITRIYANI**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Program : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **" Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satidfaction) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Isha'lah Muta'allim Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023 "**

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Survei dan Penelitian di MI Isha'lah Muta'allim dari tanggal 29 September 2022 s/d 31 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 2 November 2022

Kepala Madrasah,

Herman Hadi, S.Pd.

Lampiran 25 : Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :3948Un.12/Perpustakaan/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andy Syafitriyani
Nim : 180106051
Jurusan : PGMI
Jurusan : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 20 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Perpustakaan UIN Mataram, 30 Desember 2022
Kepala UPT Perpustakaan



Wiraeni, S.IPI
NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Andy Syafriyani 180106051**
Assignment title: **PGMI**
Submission title: **SKRIPSI 12. Andy Syafriyani 180106051**
File name: **Andy_Syafriyani_180106051.docx**
File size: **159.78K**
Page count: **69**
Word count: **10,611**
Character count: **68,058**
Submission date: **30-Dec-2022 02:03PM (UTC+0800)**
Submission ID: **1987413837**



Perpustakaan **UIN Mataram**

Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.



Scanned with
CamScanner

SKRIPSI 12. Andy Syafitriyani 180106051

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	2%

Perpustakaan UIN Mataram

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Lampiran 26: Kartu Konsul



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II : Jl. Cijahmada No. 701p, 82173, 620754 Fax. 620754 Jombang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Pembimbing I : Amalia Taufik, MA
Pembimbing II : Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV DI MI ISLAHUL MUTA'ALLIM MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan	Paraf
1	14-11/2022	Perbaiki Rumus observasi dan format	[Signature]
	24-11/2022	Perbaiki format dan lampiran dan materi	[Signature]
	26-11/2022	Perbaiki ans ber, tabel hitung dan anket lampiran dan dit ubah	[Signature]
	27-11/2022	Perbaiki anket kembali dan buat usi	[Signature]
	29-11/2022	Perbaiki rumus usi dan anket	[Signature]
	30-11/2022	Ace → Longit usi	[Signature]

Mataram, 30/12/2022

Pembimbing I

[Signature]

Amalia Taufik, MA

NIP.198210052005012003



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II - Jln. Cendekia No. - Telp. (0378) 420783-420784 Fax. 420784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Andy Syafitriyani
NIM : 180106051
Pembimbing I : Amalia Taufik, MA
Pembimbing II : Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS
(ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, AND
SATISFACTION) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV DI MI
ISLAHUL MUTA'ALIM MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

No	Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan	Paraf
1.	10/10/22	Perubahan sesuai dsr uraian	H
2.	10/10/22	Langkah lanjut lanjut	H
3.	25/10/22	Langkah dsr dsr dsr dsr	H
4.	7/10/22	Dsr lanjut pab g	H

Mataram, 7 October 2022

Pembimbing II

Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd
NIP. 198602152019031007

Lampiran 27 : Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS Di Kelas IV A



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 28 : Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV C



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Andy SyafitriyanI

Tempat, Tanggal Lahir : Terang, 6 Januari 2000

Alamat : Desa Baru, Kec. Reok, Kab. Manggarai,

NTT

Nama Ayah : Ahmad Jumadin

Nama Ibu Kandung : Jahra

Nama Ibu Tiri : Sunarti

Nama Saudara : 1) Aldy Syaputra

2) Alfa Rizky

3) Alfian Farhan

B. Riwayat Pendidikan

a. SD/MI : MIN 1 Manggarai

b. SMP/MTS : MTsN 1 Manggarai

c. SMA/MA : MAN 1 Manggarai